

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI RISIKO, LITERASI KEUANGAN,
DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI BITCOIN PADA MAHASISWA AKUNTANSI UIN
MALANG**



**Oleh :
MOH ABDUL AZIS
210502110134**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI RISIKO, LITERASI KEUANGAN, DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI BITCOIN PADA MAHASISWA AKUNTANSI UIN MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh :

MOH ABDUL AZIS
210502110134

PROGRAM STUDI AKUNTANSI AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

12/19/25, 9:01 AM

Print Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PERSEPSI RESIKO, LITERASI KEUANGAN, DAN
PENGETAHUAN INVESTASI BITCOIN PADA MAHASISWA
AKUNTANSI UIN MALANG

SKRIPSI

Oleh

Moh Abdul Azis

NIM : 210502110134

Telah Disetujui Pada Tanggal 19 Desember 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Kholilah, M.S.A

NIP. 198707192019032010

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PERSEPSI RISIKO, LITERASI KEUANGAN, DAN
PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
BITCOIN PADA MAHASISWA AKUNTANSI UIN MALANG

SKRIPSI

Oleh

MOH ABDUL AZIS

NIM : 210502110134

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima Sebagai
Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 23 Desember 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 anda

Tangan

1 Ketua Penguji

Dr. Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA., CAP.

NIP. 197707022006042001



2 Anggota Penguji

Wuryaningsih, M.Sc

NIP. 199307282020122008



3 Sekretaris Penguji

Dr. Kholilah, M.S.A

NIP. 198707192019032010



Disahkan Oleh: Ketua Program Studi,



Dr. Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA., CAP.

NIP. 197707022006042001

LEMBAR PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Abdul Aziz

NIM : 210502110134

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH PERSEPSI RISIKO, LITERASI KEUANGAN, DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI BITCOIN PADA MAHASISWA AKUNTANSI UIN MALANG

adalah hasil karya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 19 Desember 2025

Hormat saya



Moh. Abdul Aziz

NIM: 210502110134

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, karena melalui rahmat dan petunjuk-Nya, penelitian berjudul **“Pengaruh Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Bitcoin di Kalangan Mahasiswa Akuntansi di UIN Malang”** ini dapat diselesaikan.

Semoga kedamaian dan berkah Allah senantiasa menyertai Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari kegelapan menuju jalan kebenaran, yaitu Din al-Islam. Penulis menyadari bahwa tesis akhir ini tidak akan berhasil diselesaikan tanpa bimbingan dan kontribusi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
2. Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang
3. Dr. Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA., CAP., sebagai Kepala Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, atas bimbingan yang diberikan kepada penulis.
4. Dr. Kholila, M.S.A., sebagai dosen yang dengan sabar dan dedikasi membimbing penulis selama proses penulisan tesis ini. Terima kasih atas pengetahuan, bimbingan, motivasi, serta kritik dan saran konstruktif yang memungkinkan penulis menyelesaikan proyek akhir ini sebaik mungkin.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, yang telah memberikan pengetahuan dan bantuan selama pendidikan penulis.

6. Orang tua tercinta saya, almarhumah Ibu Sunarsi dan Bapak Musta'in, serta saudara-saudara saya, yang selalu memberikan doa, dukungan, dorongan, dan cinta yang tak ternilai. Terima kasih atas semua pengorbanan dan cinta tanpa batas Anda.
7. Teman-teman sekelas saya di Program Studi Akuntansi, terutama angkatan 2021, yang telah menjadi tempat untuk berbagi cerita, antusiasme, dan perjuangan bersama selama kuliah.
8. Semua orang yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini.
9. Diriku sendiri, terima kasih telah terus maju meskipun tidak selalu tahu arahnya. Di tengah segala keterbatasan dan kecemasan, Anda tetap memilih untuk mencoba, belajar, dan tumbuh. Terima kasih telah menjadi versi terbaik diri Anda selama proses panjang ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap semua kritik konstruktif dan saran untuk perbaikan di masa depan. Semoga tesis ini memberikan manfaat dan menjadi kontribusi yang berarti bagi bidang ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
ملخص.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Keputusan Investasi Menurut Islam.....	15
2.2.2 <i>Prospect Theory</i>	17
2.2.3 Keputusan Investasi	19
2.2.4 Persepsi Risiko	20
2.2.5 Literasi Keuangan	22
2.2.6 Pengetahuan Investasi	24
2.3 Kerangka Konseptual.....	25
2.4 Hipotesis	26

2.4.1	Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi	27
2.4.2	Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi	28
2.4.3	Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi	30
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
3.2	Lokasi Penelitian.....	33
3.3	Populasi dan Sampel	33
3.3.1	Populasi.....	33
3.3.2	Sampel.....	34
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.5	Data dan Sumber Data	35
3.6	Teknik Pengumpulan Data	36
3.7	Definisi Operasional Variabel	36
3.7.1	Persepsi Risiko.....	37
3.7.2	Literasi Keuangan	37
3.7.3	Pengetahuan Investasi	38
3.7.4	Keputusan Investasi	38
3.8	Skala Pengukuran.....	40
3.9	Analisis Data	41
3.9.1	Statistik Deskriptif	41
3.9.2	Uji Outer Model.....	42
3.9.3	Modal Struktural (<i>Inner Model</i>).....	45
3.9.4	Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1	Hasil Pembahasan	47
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	47
4.2	Uji Pengukuran Model (Outer Model).....	49
4.2.1	Uji Validitas.....	49
4.2.2	Uji Reliabilitas	52
4.3	Inner Model.....	53

4.3.2	Hasil Uji Hipoteis	53
4.4	Pembahasan.....	54
4.4.1	Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi.....	54
4.4.2	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi	57
4.4.3	Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi...	59
BAB V PENUTUP		62
5.1	Kesimpulan	62
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	64
5.3	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN.....		76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3. 2 Tabel Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 3. 3 Tabel Skala Pengukuran	40
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Convergent Validity	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Discriminant Validity	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji R-square.....	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Transaksi Asset Kripto Tahun 2022 - 2024.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4. 1 Hasil Output SmartPLS 4.0.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penulis	76
Lampiran 2 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	77
Lampiran 3 Jurnal Bimbingan	78
Lampiran 4 Hasil Olah Data Smart-Pls.....	79
Lampiran 5 Hasil Output SmartPLS 4.0	79
Lampiran 6 Hasil Uji Convergent Validity	79
Lampiran 7 Hasil Uji Discriminant Validity	80
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas	80
Lampiran 9 Hasil Uji R-square	80
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis	81

ABSTRAK

Moh Abdul Azis, 2025, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Bitcoin di Kalangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Malang” Pembimbing : Dr. Kholilah, M.S.A.

Kata Kunci : Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Keputusan Investasi, Bitcoin

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi Bitcoin di kalangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, dengan data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup kepada mahasiswa Akuntansi angkatan 2022–2023 yang telah mengikuti mata kuliah terkait keuangan dan investasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Square* dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Hasil menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Bitcoin, sementara literasi keuangan dan pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks investasi aset digital berisiko tinggi, keputusan investasi mahasiswa lebih dipengaruhi oleh cara mereka memandang dan menilai risiko daripada tingkat literasi keuangan dan pengetahuan investasi mereka. Implikasi studi ini menyarankan bahwa peningkatan kualitas keputusan investasi mahasiswa perlu difokuskan tidak hanya pada penguatan pengetahuan keuangan teoretis dan literasi, tetapi juga pada pemahaman risiko dan pengelolaan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan investasi.

ABSTRACT

Moh Abdul Azis, 2025, SKRIPSI. Judul: “*Risk Perception, Financial Literacy, and Investment Knowledge as Determinants of Bitcoin Investment Decisions among Accounting Students*”

Pembimbing : Dr. Kholilah, M.S.A.

Kata Kunci : *Risk Perception, Financial Literacy, Investment Knowledge, Investment Decisions, Bitcoin*

This study aims to analyze the influence of risk perception, financial literacy, and investment knowledge on Bitcoin investment decisions among accounting students at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University in Malang. This study uses a quantitative approach with an associative research design, using primary data collected through a closed questionnaire distributed to accounting students from the 2022–2023 batch who have completed courses related to finance and investment. The data were analyzed using the Structural Equation Modeling–Partial Least Square method with the help of SmartPLS software. The results show that risk perception has a significant effect on Bitcoin investment decisions, while financial literacy and investment knowledge do not have a significant effect. These findings suggest that in the context of high-risk digital asset investment, students' investment decisions are more influenced by how they perceive and assess risk than by their level of financial literacy and investment knowledge. The implications of this study indicate that efforts to improve students' investment decision-making should not only focus on improving financial literacy and investment knowledge in theory but also on strengthening risk awareness and uncertainty management in the investment decision-making process.

ملخص

محمد عبد العزيز، 2025، رسالة جامعية

العنوان: تأثير إدراك المخاطر، والثقافة المالية، والمعرفة الاستثمارية على قرارات الاستثمار في البيتكوين لدى طلاب المحاسبة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ

المشرف: الدكتورة خلية، ماجستير العلوم المحاسبية

الكلمات المفتاحية: إدراك المخاطر، الثقافة المالية، المعرفة الاستثمارية، قرار الاستثمار البيتكوين

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير إدراك المخاطر، والثقافة المالية، والمعرفة الاستثمارية على قرارات الاستثمار في البيتكوين لدى طلاب برنامج المحاسبة في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ. استخدمت هذه الدراسة المنهج الكمي بنوع البحث الارتباطي، واعتمدت على بيانات أولية جُمعت من خلال توزيع استبيانات مغلقة على طلاب المحاسبة من دفعات 2022-2023 الذين أتموا مقررات دراسية متعلقة بالمالية والاستثمار وتم تحليل البيانات باستخدام أسلوب نمذجة المعادلات الهيكلية بطريقة المربعات الصغرى أظهرت نتائج الدراسة أن إدراك SmartPLS بمساعدة برنامج (SEM-PLS) الجزئية المخاطر يؤثر تأثيراً معنوياً على قرارات الاستثمار في البيتكوين، في حين لم يكن لكل من الثقافة المالية والمعرفة الاستثمارية تأثير معنوي. وتشير هذه النتائج إلى أنه في سياق الاستثمار في الأصول الرقمية عالية المخاطر، تتأثر قرارات الاستثمار لدى الطلاب بدرجة أكبر بكيفية إدراكهم وتقييمهم للمخاطر مقارنة بمستوى الثقافة المالية والمعرفة الاستثمارية التي يمتلكونها. وتوضح الآثار التطبيقية لهذه الدراسة أن تحسين جودة قرارات الاستثمار لدى الطلاب لا ينبغي أن يقتصر على تعزيز المعرفة والثقافة المالية من الناحية النظرية فحسب، بل يجب أن يركز أيضاً على تعزيز فهم المخاطر وإدارة حالة عدم اليقين في عملية اتخاذ القرار الاستثماري.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan aset digital, khususnya Bitcoin, merupakan salah satu fenomena terbesar di dunia keuangan Indonesia. Sejak diakui secara resmi sebagai komoditas oleh Bappebti pada tahun 2019, jumlah pengguna aset kripto terus meningkat dari tahun ke tahun. Per Oktober 2024, jumlah investor kripto di Indonesia telah mencapai 21,63 juta orang, menjadikannya salah satu negara dengan pertumbuhan investor kripto tercepat di Asia (Bappebti, 2024). Angka ini melebihi jumlah investor pasar modal, yang sekitar 12,3 juta, menunjukkan bahwa aset digital semakin menarik perhatian masyarakat Indonesia sebagai alternatif investasi (Hamelinda et al., 2024).

Di sisi lain, Bitcoin sebagai aset kripto terbesar tetap menunjukkan volatilitas harga yang sangat tinggi. Pada tahun 2025, Bitcoin mencatat rekor harga tertinggi di kisaran 124.496 sebelum terjun bebas hingga sekitar USD 114.706 akibat tekanan pasar global dan sentimen negatif industri kripto (CNBC Indonesia, 2025). Fluktuasi ekstrem ini memperlihatkan risiko yang besar bagi investor, terutama investor pemula yang belum memahami karakteristik aset digital secara menyeluruh. Meski demikian, euforia media sosial, rekomendasi influencer, dan tren komunitas crypto sering kali mendorong masyarakat untuk berinvestasi tanpa analisis mendalam (Rachman & Purwaningrum, 2023).

Fenomena peningkatan partisipasi investor ini tidak selalu diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2025, tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat Indonesia baru mencapai 66,46%, sementara inklusi keuangan mencapai 80,51% (Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Badan Pusat Statistik (BPS), 2025). Kesenjangan antara literasi dan inklusi ini menunjukkan bahwa banyak orang menggunakan produk keuangan, termasuk Bitcoin, tanpa pemahaman dan pengetahuan yang cukup tentang berinvestasi. Faktanya, banyak investor pemula memasuki dunia aset digital hanya berdasarkan tren media sosial, influencer, atau FOMO, tanpa mempertimbangkan potensi kerugian yang mungkin terjadi.

Pengetahuan investasi merupakan unsur penting yang membedakan investor rasional dari investor spekulatif. Investor yang memiliki pemahaman yang baik tentang mekanisme aset digital, volatilitas harga, keamanan dompet digital, dan aspek regulasi cenderung dapat membuat keputusan investasi yang lebih terukur (Warjono, 2024). Penelitian oleh Rokhim & Wibowo (2025) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Dalam konteks Bitcoin, kurangnya pengetahuan seringkali menyebabkan individu hanya fokus pada potensi keuntungan, tanpa memahami risiko teknis yang mungkin terjadi, seperti penipuan, peretasan, kesalahan penyimpanan aset, dan volatilitas ekstrem.

Peningkatan jumlah investor kripto di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah menarik perhatian banyak peneliti dan regulator. Fenomena ini ditunjukkan oleh pertumbuhan kumulatif yang stabil dan signifikan dalam jumlah pelanggan terdaftar, mencapai 20,9 juta pelanggan pada Agustus 2024 dari 16,7 juta pelanggan pada akhir 2022 (Bappebti, 2024). Peningkatan partisipasi ini juga disertai dengan pemulihan aktivitas perdagangan, dengan nilai transaksi aset kripto dari Januari hingga Agustus 2024 mencapai IDR 393,01 triliun, jauh melampaui total transaksi sepanjang tahun 2023.

Gambar 1. 1 Data Transaksi Asset Kripto Tahun 2022 - 2024



Sumber : Bappebti 2024

Penelitian tentang investasi Bitcoin terus berkembang, namun sebagian besar studi sebelumnya lebih fokus pada masyarakat umum atau investor kripto secara umum. Sebagian besar studi sebelumnya lebih menekankan pada minat investasi daripada keputusan investasi yang

sebenarnya. Selain itu, banyak studi hanya menguji satu atau dua variabel, seperti persepsi risiko atau literasi keuangan, sehingga peran pengetahuan investasi sering diabaikan. Namun, ketiga variabel ini saling terkait erat dalam membentuk perilaku investasi individu (Zahra, 2022). Dengan industri aset digital yang berkembang pesat, diperlukan studi yang secara komprehensif menggabungkan ketiga variabel ini untuk menganalisis pengaruhnya terhadap keputusan orang dalam memilih Bitcoin sebagai instrumen investasi.

Terdapat perbedaan pendapat dalam studi-studi sebelumnya mengenai beberapa variabel dalam penelitian ini. Dalam studi mereka, Widyastuti & Murtanto (2024) menyatakan bahwa persepsi risiko tidak mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini berbeda dengan studi yang dilakukan oleh Putri & Santoso (2024), yang menyatakan bahwa persepsi risiko dan kemajuan teknologi mempengaruhi keputusan investasi. Perbedaan pendapat serupa juga muncul terkait variabel literasi keuangan. Ada pendapat yang berbeda, yaitu bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh dan memiliki pengaruh, seperti dalam studi oleh Prameski & Ristianawati (2025), yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini berbeda dengan studi oleh Dewi (2018), yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

Studi sebelumnya telah menunjukkan ketidakkonsistenan dalam temuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dan keputusan

investasi. Rokhim & Wibowo (2025) menemukan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan preferensi risiko secara signifikan mempengaruhi minat investasi. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Taufik Hidayat et al., (2023), yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa akuntansi. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian dalam peran pengetahuan investasi, terutama ketika diuji dalam konteks responden, instrumen, dan kondisi pasar yang berbeda.

Penelitian Rachman & Purwaningrum (2023) menemukan bahwa rendahnya pengetahuan investasi justru meningkatkan kecenderungan individu mengambil keputusan impulsif, khususnya pada aset digital yang memiliki volatilitas tinggi. Temuan ini memperlihatkan bahwa instrumen seperti Bitcoin mungkin dipengaruhi oleh dinamika perilaku yang berbeda dibandingkan instrumen investasi konvensional, namun penelitian mengenai hubungan tersebut masih terbatas dan belum teruji secara komprehensif.

Mengingat kondisi ini, penelitian tentang pengaruh persepsi risiko, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi Bitcoin sangat penting. Studi ini tidak hanya menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku investor, tetapi juga mengisi celah dalam literatur dengan fokus pada keputusan investasi aktual daripada sekadar minat. Selain itu, studi ini menggunakan Bitcoin sebagai objek utamanya, berbeda dengan sebagian besar studi sebelumnya yang cenderung menggunakan *cryptocurrency* secara umum atau instrumen investasi lainnya.

Pemilihan mahasiswa Akuntansi UIN Malang sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan akademik dan empiris yang kuat.

1. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dipilih sebagai lokasi penelitian karena mahasiswa Program Studi Akuntansi memiliki karakteristik akademik yang relevan dengan studi perilaku investasi. Mahasiswa akuntansi secara khusus dilengkapi dengan pemahaman tentang konsep keuangan dasar, seperti manajemen risiko, teori investasi, dan mekanisme pasar keuangan melalui mata kuliah yang mereka ambil. Pemahaman ini membentuk kemampuan mahasiswa untuk menilai instrumen investasi secara lebih rasional, termasuk aset digital berisiko tinggi seperti Bitcoin.
2. Mahasiswa akuntansi sering diidentifikasi sebagai kelompok yang lebih familiar dengan konsep literasi keuangan. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan kemampuan individu dalam mengambil keputusan investasi.
3. Perkembangan investasi digital terutama Bitcoin sangat relevan dengan masa depan profesi akuntansi dan keuangan. Banyak institusi keuangan mulai mengintegrasikan teknologi blockchain dan aset digital dalam sistem dan layanan mereka.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, mahasiswa akuntansi dianggap sebagai subjek yang paling relevan dan strategis untuk meneliti

pengaruh persepsi risiko, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi Bitcoin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi Bitcoin pada mahasiswa Akuntansi UIN Malang?
2. Apakah pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi Bitcoin pada mahasiswa Akuntansi UIN Malang?
3. Apakah pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi Bitcoin pada mahasiswa Akuntansi UIN Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi Bitcoin pada mahasiswa Akuntansi UIN Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi Bitcoin pada mahasiswa Akuntansi UIN Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi Bitcoin pada mahasiswa Akuntansi UIN Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Studi ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Studi ini diharapkan dapat berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang keuangan dan perilaku investasi. Hasil studi ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi aset digital, terutama Bitcoin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Memberikan pemahaman tentang pentingnya persepsi risiko, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga mahasiswa dapat melakukan analisis dengan lebih baik sebelum berinvestasi pada instrumen berisiko tinggi seperti Bitcoin.

b. Bagi Institusi Pendidikan (Akuntansi UIN Malang)

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan atau pengembangan kurikulum, terutama yang berkaitan dengan literasi keuangan dan mata kuliah yang berhubungan dengan investasi dan keuangan digital.

c. Bagi Masyarakat Umum dan Calon Investor

Studi ini dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi Bitcoin sehingga masyarakat dapat

lebih bijak dalam menentukan strategi investasi berdasarkan risiko dan tingkat pengetahuan mereka.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian dan memastikan bahwa fokus analisis tetap pada sasaran, penelitian ini dibatasi oleh hal-hal berikut:

1) Objek Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada keputusan investasi Bitcoin sebagai aset kripto, dan oleh karena itu tidak membahas instrumen aset digital lainnya seperti altcoin, NFT, atau stablecoin.

2) Subjek Penelitian

Responden dalam penelitian ini dibatasi pada mahasiswa program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah mengikuti mata kuliah terkait manajemen keuangan atau investasi. Mahasiswa dari program studi lain tidak termasuk dalam lingkup penelitian ini.

3) Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya menganalisis tiga variabel independen, yaitu persepsi risiko, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi, serta satu variabel dependen, yaitu keputusan investasi. Faktor-faktor lain seperti pengaruh sosial, motivasi investasi, efektivitas keuangan, dan kondisi makroekonomi tidak dibahas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merujuk pada sejumlah studi sebelumnya yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi perilaku investasi, khususnya terkait persepsi risiko, literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan keputusan investasi. Ringkasan penelitian terdahulu yang relevan disajikan pada tabel berikut untuk memberikan gambaran perbandingan dan posisi penelitian ini

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Yanisa Zahra Nurul Fitria, Deden Edwar Yokeu Benardin, Lia Natalia (2025) Pengaruh <i>Financial Behavior, Investment Knowledge, Risk Tolerance</i> Dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Keputusan Investasi Dengan Moderasi <i>Investment Community</i>	X: Pengaruh Perilaku Keuangan, Pengetahuan Investasi, Toleransi Risiko, dan Teknologi Keuangan Y: Keputusan Investasi M: Komunitas Investasi	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-verifikatif dan analisis data menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan pengetahuan investasi, toleransi risiko, dan teknologi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan. Selain itu, komunitas investasi tidak berperan sebagai variabel moderator. Secara bersamaan, semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

2	<p>Elsa Oktafiani Harefaa, Vargo Christian L. Tobing (2025)</p> <p>Pengaruh Literasi Keuangan Manfaat Investasi Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam</p>	<p>X: Literasi Keuangan, Manfaat Investasi, dan Tingkat Keyakinan</p> <p>Y: Keputusan Investasi Kripto</p>	<p>Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan skala Likert, kemudian diolah menggunakan SPSS versi 30</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara itu, manfaat investasi (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dan tingkat kepercayaan (X3) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.</p>
3	<p>Daffina Eka Yulia Prameski, Yuyun Ristianawati (2025)</p> <p>Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Teknologi Keuangan Dalam Keputusan Investasi Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kabupaten Jepara)</p>	<p>X: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Teknologi Keuangan</p> <p>Y: Keputusan Investasi Generasi Z</p>	<p>Penelitian ini menggunakan perangkat lunak analisis statistik IBM SPSS 26. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki efek negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, persepsi risiko dan teknologi keuangan ditemukan memiliki efek positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di kalangan Generasi Z di Kabupaten Jepara.</p>
4	<p>Shakila Ferliana Rachman & Endang Purwaningrum (2025)</p> <p>Fomo Dan Keputusan Investasi Saham Ipo : Peran Literasi Keuangan Dalammengontrol Keputusan Impulsif</p>	<p>X: FOMO</p> <p>Y: Keputusan Investasi Saham IPO</p> <p>M: Literasi Keuangan</p>	<p>Studi ini menggunakan perangkat lunak SEM-PLS, dengan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian deskriptif dan kausal</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa FOMO memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi saham IPO, di mana investor yang terpengaruh oleh FOMO cenderung membuat keputusan yang cepat dan kurang rasional. Literasi keuangan ditemukan memiliki pengaruh moderasi negatif</p>

				terhadap hubungan ini.
5	<p>Fitri Hamelinda, Rike Setiawati, Besse Wediawati (2024)</p> <p>Literasi keuangan dan preferensi risiko terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada generasi milenial di Kota Jambi</p>	<p>X: Literasi Keuangan dan Preferensi Risiko</p> <p>Y: Keputusan Investasi</p>	<p>Pengumpulan data dalam studi ini menggunakan kuesioner dengan format skala Likert. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan Partial Least Square (PLS).</p>	<p>Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan dan preferensi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi kripto.</p>
6	<p>Isna Hary Ardita Putril, Adi Santoso (2024)</p> <p>Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi</p>	<p>X: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Kemajuan Teknologi</p> <p>Y: Keputusan Investasi</p>	<p>Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam studi ini adalah Partial Least Square (PLS) dengan perangkat lunak SmartPLS 4.0.9.9.</p>	<p>Hasil studi ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak mempengaruhi keputusan investasi. Sementara itu, persepsi risiko dan kemajuan teknologi mempengaruhi keputusan investasi.</p>
7	<p>Abdul Khalik, Muh.Salim Sultan, Mukhtar Hamzah (2023)</p> <p>Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Resiko Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Crypto Currency Di Sulawesi Selatan</p>	<p>X: Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, dan Persepsi Risiko</p> <p>Y: Keputusan Investasi Kripto</p>	<p>Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, dengan metode Analisis Regresi Linier Berganda.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, toleransi risiko, dan persepsi risiko secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi kripto di Sulawesi Selatan. Literasi keuangan, toleransi risiko, dan persepsi risiko secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi kripto di Sulawesi Selatan.</p>

8	<p>Noel Multi Kristian Ujung, Riadi, Jenisa Satya, Desy Astrid Anindya (2023)</p> <p>Pengaruh Kompetensi, Teknologi Informasi, Persepsi Risiko Dan Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Crypto Currency</p>	<p>X: Kompetensi, Teknologi Informasi, Persepsi Risiko, dan Tingkat Literasi Keuangan</p> <p>Y: Minat dalam Investasi Kripto</p>	<p>enelitian ini melibatkan 98 responden dan menggunakan metode sampling acak sederhana.</p>	<p>Secara bersamaan dan sebagian, kompetensi, teknologi informasi, persepsi risiko, dan tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam investasi kripto.</p>
9	<p>Lelyta Dewi Candra & Agung Abdullah (2023)</p> <p>Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Dengan Cryptocurrency</p>	<p>X: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Literasi Keuangan Syariah</p> <p>Y: Minat Berinvestasi dalam Kripto</p>	<p>Pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 dan menerapkan analisis regresi linier berganda</p>	<p>Hasil pengujian hipotesis mengenai pengetahuan investasi (X1) pada pengguna dan non-pengguna kripto menunjukkan bahwa hal tersebut tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi dalam kripto. Pengujian persepsi risiko (X2) pada pengguna kripto menunjukkan efek positif, sementara non-pengguna terbukti memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi dalam kripto. Pengujian literasi keuangan syariah (X3) pada baik pengguna maupun non-pengguna kripto terbukti memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi dalam kripto.</p>
10	<p>Taufik Hidayat, Benny Oktaviano,</p>	<p>X: Literasi Keuangan, Pengetahuan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan perangkat lunak</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi</p>

	Roni Baharuddin (2024) Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko	Investasi, dan Persepsi Risiko Y: Keputusan Investasi	SPSS. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.	dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan dan persepsi risiko, namun pengetahuan investasi tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan investasi.
11	Asfiatun Jannah (2020) Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Komunitas Investor Saham Pemula Yogyakarta)	X: literasi keuangan dan persepsi risiko Y: minat investasi	Studi ini menggunakan teknik sampling purposif melalui Google Forms dengan analisis data yang mencakup uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis melalui uji T parsial, dan uji ANOVA (F), serta analisis koefisien determinasi (R^2).	Berdasarkan hasil uji T, variabel literasi keuangan menunjukkan hasil positif dan signifikan, artinya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi, sementara variabel persepsi risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.

Sumber : Data Diolah 2025

Studi ini memiliki beberapa kesamaan dengan studi-studi sebelumnya. Semua studi menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis data dan memanfaatkan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Selain itu, studi-studi ini juga menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investasi, seperti literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko. Kesamaan lain terlihat dalam penggunaan analisis regresi sebagai metode untuk menguji pengaruh antara

variabel, serta adanya beberapa studi sebelumnya yang juga melibatkan responden mahasiswa atau kelompok usia muda.

Objek penelitian sebelumnya cenderung beragam, seperti Generasi Z, investor umum, dan komunitas kripto, sedangkan penelitian ini secara khusus berfokus pada mahasiswa akuntansi di UIN Malang. Alat investasi yang diteliti juga berbeda; penelitian sebelumnya menggunakan berbagai objek seperti saham syariah atau kripto secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji Bitcoin. Selain itu, penelitian ini mengkaji persepsi risiko, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi secara bersamaan, kombinasi variabel yang tidak sepenuhnya muncul dalam penelitian sebelumnya. Perbedaan lain terletak pada variabel dependen, yaitu:

1. Sebagian penelitian terdahulu menggunakan minat investasi, sementara penelitian ini fokus pada keputusan investasi aktual.
2. Penelitian ini juga memberikan batasan akademik yang lebih jelas bahwa responden telah menempuh mata kuliah keuangan, suatu kriteria yang tidak ditemukan pada penelitian sebelumnya.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Keputusan Investasi Menurut Islam

Dari perspektif Islam, keputusan investasi merupakan bagian dari aktivitas muamalah yang diperbolehkan selama dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Islam memandang investasi sebagai upaya untuk

mengelola kekayaan secara produktif guna memperoleh manfaat di masa depan, sambil tetap memperhatikan nilai-nilai kehati-hatian, keadilan, dan tanggung jawab (Husin et al., 2025). Hal ini sejalan dengan konsep Islam yang mendorong umatnya untuk tidak membiarkan kekayaan menganggur, melainkan mengelolanya secara optimal dan bermanfaat, sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Hashr ayat 18, yang menekankan pentingnya merencanakan masa depan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ
لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : "*Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan*"

Keputusan investasi dalam Islam tidak hanya didasarkan pada pertimbangan keuntungan, tetapi juga memperhitungkan risiko dan aspek etika. Islam mengajarkan prinsip al-ghunmu bil ghurmi, yaitu hubungan antara potensi keuntungan dan risiko yang harus ditanggung (Adinugraha, 2017). Oleh karena itu, investor diharuskan memiliki pemahaman yang memadai tentang risiko yang melekat pada instrumen investasi dan menghindari ketidakpastian yang berlebihan (*gharar*), spekulasi (*maysir*), serta praktik yang mengandung unsur riba. Prinsip ini menunjukkan bahwa

persepsi risiko merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi dari perspektif Islam.

Islam menekankan pentingnya pengetahuan dan pemahaman dalam setiap kegiatan ekonomi. Nabi Muhammad mendorong para pengikutnya untuk melakukan transaksi secara sadar dan transparan, yang berarti keputusan investasi harus didasarkan pada literasi keuangan yang memadai dan pengetahuan investasi (Azizah et al., 2023). Individu yang memahami karakteristik instrumen investasi, mekanisme pasar, dan konsekuensi keuangan dari keputusan mereka akan lebih mampu bertindak secara rasional dan bertanggung jawab, sesuai dengan nilai-nilai Islam (Pattinaya et al., 2025). Oleh karena itu, keputusan investasi dalam Islam merupakan hasil dari pertimbangan rasional yang terintegrasi dengan nilai-nilai moral dan etika. Persepsi risiko menjadi dasar kehati-hatian, sementara literasi keuangan dan pengetahuan investasi merupakan sarana untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

2.2.2 *Prospect Theory*

Teori Prospek diajukan oleh Kahneman & Tversky (1979)) sebagai teori yang menjelaskan bagaimana individu mengambil keputusan dalam kondisi ketidakpastian dan risiko. Berbeda dengan teori ekonomi klasik yang mengasumsikan bahwa individu bertindak secara rasional, Teori Prospek menyatakan bahwa keputusan ekonomi sering dipengaruhi oleh faktor psikologis, terutama dalam menilai potensi keuntungan dan kerugian (Pratama et al., 2024). Individu cenderung mengevaluasi hasil keputusan

berdasarkan perubahan dari titik acuan, daripada hanya berdasarkan hasil akhir.

Salah satu konsep utama dalam Teori Prospek adalah aversi kerugian, yaitu kecenderungan individu untuk merasakan kerugian lebih kuat daripada keuntungan dengan nilai yang sama (Kahneman & Tversky, 1979). Dalam konteks investasi, hal ini menyebabkan investor lebih sensitif terhadap potensi kerugian daripada potensi keuntungan. Persepsi risiko menjadi faktor dominan yang mempengaruhi keputusan investasi, terutama pada instrumen dengan volatilitas tinggi seperti Bitcoin. Investor dengan persepsi risiko yang tinggi cenderung menghindari investasi berisiko, sementara investor yang mampu mengelola persepsi risikonya lebih terbuka terhadap peluang investasi (Budyono & Tololiu, 2025).

Teori Prospek juga menjelaskan adanya perbedaan sikap terhadap risiko dalam kondisi keuntungan dan kerugian. Individu cenderung menghindari risiko ketika dihadapkan pada potensi keuntungan, tetapi menjadi lebih berani mengambil risiko ketika berada dalam situasi kerugian (Pratama et al., 2024). Pola perilaku ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak sepenuhnya ditentukan oleh perhitungan rasional, tetapi dipengaruhi oleh cara individu memandang risiko dan ketidakpastian.

Dalam studi ini, Teori Prospek digunakan sebagai landasan teoretis untuk menjelaskan keputusan investasi Bitcoin di kalangan mahasiswa. Persepsi risiko berfungsi sebagai representasi penilaian psikologis individu

terhadap ketidakpastian dan potensi kerugian investasi (Felita & Herlina, 2025). Di sisi lain, literasi keuangan dan pengetahuan investasi dianggap sebagai faktor kognitif yang memengaruhi kemampuan individu untuk memahami risiko dan peluang investasi (Faizah et al., 2022). Kombinasi faktor psikologis dan kognitif ini membentuk dasar pengambilan keputusan investasi, terutama untuk aset digital yang memiliki tingkat risiko tinggi.

2.2.3 Keputusan Investasi

Dalam proses pengambilan keputusan investasi, (Santoso et al., 2022) menegaskan bahwa investor pada dasarnya harus memahami bagaimana hubungan antara potensi keuntungan (*return*) dan tingkat risiko (*risk*) bekerja dalam setiap instrumen investasi. Seorang investor tidak hanya mempertimbangkan seberapa besar keuntungan yang mungkin diperoleh, tetapi juga seberapa besar ketidakpastian yang harus ditanggung untuk mencapai keuntungan tersebut. Oleh karena itu, penilaian investasi selalu melibatkan analisis yang seimbang antara peluang dan risiko yang menyertainya.

Inrawan et al. (2022) mengemukakan bahwa terdapat beberapa indikator pokok yang menjadi dasar pertimbangan investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

1. Tingkat pengembalian (*return*), yaitu imbal hasil yang diharapkan dari suatu investasi. Investor umumnya memilih instrumen yang mampu memberikan tingkat pengembalian yang kompetitif dan sesuai dengan tujuan keuangannya (Yeni et al., 2024).

2. Tingkat risiko (*risk*), yakni kemungkinan terjadinya deviasi antara return yang diharapkan dengan kenyataan. Semakin tinggi ketidakpastian yang melekat pada suatu instrumen, semakin besar pula risiko yang harus dipertimbangkan oleh investor (Amelia, 2008).
3. Faktor waktu (*time factor*), yaitu jangka waktu investasi yang diperlukan untuk mencapai return yang diinginkan. Instrumen investasi tertentu mungkin memberikan return tinggi, tetapi membutuhkan waktu lebih panjang, sementara instrumen lain cocok untuk tujuan jangka pendek (Amelia, 2008).

Ketiga indikator tersebut membantu investor memahami karakter suatu instrumen keuangan dan menentukan apakah instrumen tersebut sesuai dengan tujuan, preferensi, dan toleransi risiko yang dimiliki. Melalui pemahaman terhadap return, risiko, dan faktor waktu, investor dapat membuat keputusan yang lebih terarah dan rasional dalam upaya mencapai tujuan finansialnya.

2.2.4 Persepsi Risiko

Persepsi risiko merupakan pandangan atau penilaian subjektif individu mengenai seberapa besar kemungkinan terjadinya kerugian dalam suatu aktivitas, termasuk dalam aktivitas investasi (Sahira & Fauziyah, 2021). Firdaus & Dwiyantri (2025) menyatakan bahwa, persepsi risiko terbentuk melalui interpretasi pribadi terhadap bahaya yang mungkin timbul dan tidak selalu mencerminkan risiko objektif yang sebenarnya. Dalam

konteks investasi, persepsi risiko muncul ketika individu mempertimbangkan kemungkinan fluktuasi nilai aset, ketidakpastian pasar, dan potensi kerugian finansial. Individu dengan persepsi risiko tinggi cenderung lebih berhati-hati dan sering menghindari instrumen yang dianggap berisiko, sedangkan individu dengan persepsi risiko rendah lebih berani mengambil keputusan investasi meskipun peluang rugi cukup besar (Palupi & Yulianti, 2025).

Santoso et al., (2022) menyatakan bahwa, risiko dalam investasi merupakan ketidakpastian mengenai return yang akan diterima, dan persepsi investor terhadap risiko tersebut akan memengaruhi sikap serta preferensi investasi. Persepsi risiko juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, pengalaman pribadi, kemampuan mengelola informasi, serta tingkat pemahaman individu terhadap suatu instrumen keuangan. Hal ini sejalan dengan pandangan Kahneman & Tversky (1979) dalam *Prospect Theory*, yang menyatakan bahwa individu cenderung lebih sensitif terhadap potensi kerugian daripada potensi keuntungan, sehingga risiko dipersepsikan secara subjektif berdasarkan pada emosi dan pengalaman, bukan semata-mata pada data empiris.

Dalam penelitian terkait perilaku investasi, persepsi risiko menjadi variabel penting yang dapat memengaruhi keputusan seseorang untuk menempatkan dana pada instrumen berisiko tinggi seperti Bitcoin. Aset digital seperti Bitcoin memiliki volatilitas harga yang sangat besar, sehingga investor seringkali membangun persepsi risiko berdasarkan tren harga,

pemberitaan media, atau pengalaman investor lain (Jufridar et al., 2021). Penelitian Hamelinda et al., (2024) menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investor untuk berinvestasi pada cryptocurrency; semakin besar risiko yang dipersepsikan, semakin kecil kecenderungan individu untuk berinvestasi. Temuan ini diperkuat oleh Buana & Amalia (2025) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan persepsi risiko tinggi lebih memilih menahan diri dari investasi berisiko tinggi.

Dengan demikian, indikator persepsi risiko secara umum mencakup: (1) volatilitas harga, (2) potensi kerugian, (3) ketidakpastian return, dan (4) tingkat kerumitan instrumen investasi. Keempat indikator tersebut membantu menjelaskan bagaimana mahasiswa menilai risiko Bitcoin sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi (Hamelinda et al., 2024).

2.2.5 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami, mengelola, dan mengambil keputusan yang tepat terkait produk dan aktivitas keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Badan Pusat Statistik (BPS) (2025), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mendorong seseorang untuk merencanakan dan mengelola keuangan mereka secara efektif di masa kini dan masa depan. Sementara itu, Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) (2018) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi kesadaran, pengetahuan, sikap, dan perilaku yang diperlukan

untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak dan meningkatkan kesejahteraan keuangan.

Sesuai dengan hal tersebut, Daffa et al., (2025) menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah pemahaman individu terhadap konsep keuangan dasar dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Oleh karena itu, literasi keuangan tidak hanya tentang mengetahui istilah-istilah keuangan, tetapi juga kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tersebut secara praktis dalam aktivitas keuangan, termasuk investasi. Dalam berbagai studi, indikator literasi keuangan umumnya merujuk pada standar internasional seperti OECD/INFE dan pedoman OJK. Indikator-indikator ini membantu menilai sejauh mana seseorang memahami konsep-konsep keuangan dasar dan mampu menggunakan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan.

Menurut OECD (2018) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Badan Pusat Statistik (BPS) (2025), literasi keuangan dapat diukur melalui empat indikator utama, yaitu Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan, dan Keterampilan Keuangan. Dari perspektif Teori Prospek, kemampuan individu untuk memahami informasi keuangan merupakan faktor penting yang memengaruhi cara seseorang menilai potensi keuntungan dan kerugian dari suatu investasi (Hartono et al., 2020). Individu dengan literasi keuangan yang lebih baik cenderung dapat mengevaluasi risiko secara lebih rasional, sehingga mereka tidak hanya

dipengaruhi oleh bias psikologis seperti aversi kerugian dalam mengambil keputusan investasi (Pratiknjo et al., 2024).

2.2.6 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep, cara kerja, dan risiko dari instrumen investasi yang digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan keuangan. Menurut Ainia & Lutfi (2019), pengetahuan investasi mencakup pemahaman mengenai mekanisme pasar, potensi keuntungan, risiko kerugian, dan karakteristik masing-masing instrumen, sehingga individu dapat mengambil keputusan investasi secara rasional. Sementara itu, Daffa & Hartanti (2025) menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak hanya berupa pemahaman teori, tetapi juga meliputi kemampuan menilai informasi pasar serta kemampuan menganalisis risiko-return suatu aset, termasuk aset digital seperti Bitcoin.

Dalam perspektif *Prospect Theory*, pengetahuan investasi berperan penting dalam membentuk cara individu mengevaluasi potensi keuntungan dan kerugian dalam kondisi ketidakpastian. Individu yang memiliki pengetahuan investasi yang memadai cenderung mampu memahami karakteristik risiko suatu instrumen secara lebih objektif, sehingga tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh bias psikologis seperti *loss aversion* dan kecenderungan pengambilan risiko yang tidak rasional (Fitrihcahya, 2025). Dengan demikian, pengetahuan investasi menjadi faktor pendukung yang

membantu investor menilai peluang dan risiko secara lebih seimbang dalam proses pengambilan keputusan investasi.

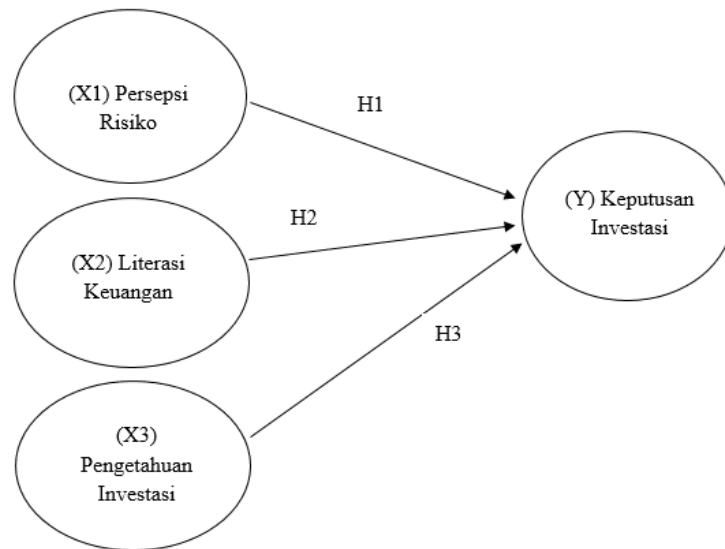
Berdasarkan penelitian terbaru oleh Inrawan et al. (2022), Ainia & Lutfi (2019), serta Daffa et al., (2025), pengetahuan investasi dapat diukur melalui beberapa indikator utama seperti berikut :

3. Pemahaman Risiko dan Return
4. Pengetahuan Tentang Jenis Instrumen Investasi
5. Pemahaman Diversifikasi Portofolio
6. Pemahaman Mekanisme Pasar dan Faktor yang Mempengaruhi Harga
7. Kemampuan Analisis Dasar Keuangan

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam studi ini dikembangkan untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen. Studi ini menggunakan tiga variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X1) meliputi Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi, sedangkan variabel dependen (Y) adalah Keputusan Investasi. Studi ini menggunakan model analisis sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis

Teori Prospek menyatakan bahwa keputusan individu dalam kondisi ketidakpastian dan risiko dipengaruhi oleh cara seseorang memandang potensi keuntungan dan kerugian, *rather than solely based on rational calculations* (Kahneman & Tversky, 1979). Teori ini menekankan bahwa individu cenderung lebih sensitif terhadap kerugian daripada keuntungan yang setara (aversi terhadap kerugian), menjadikan persepsi risiko sebagai faktor penting dalam proses pengambilan keputusan.

Keputusan investasi Bitcoin dipandang sebagai bentuk keputusan ekonomi yang diambil dalam situasi berisiko tinggi dan penuh ketidakpastian. Berdasarkan *Prospect Theory*, perilaku investasi mahasiswa dipengaruhi oleh bagaimana individu mengevaluasi risiko dan potensi hasil investasi, serta sejauh mana kemampuan kognitif mereka dalam memahami karakteristik instrumen investasi tersebut (Setyawan, 2025). Persepsi risiko mencerminkan penilaian psikologis terhadap kemungkinan kerugian,

sementara literasi keuangan dan pengetahuan investasi berperan dalam membantu individu menafsirkan informasi dan mengelola bias psikologis dalam pengambilan keputusan investasi (Purnomo et al., 2025). Berdasarkan teori tersebut, pengembangan hipotesis dilakukan sebagai berikut:

2.4.1 Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi

Dalam kerangka Teori Prospek, keputusan individu saat dihadapkan pada pilihan berisiko dipengaruhi oleh cara seseorang memandang potensi keuntungan dan kerugian dari suatu tindakan (Kahneman & Tversky, 1979). Persepsi risiko merupakan faktor psikologis utama yang membentuk penilaian individu terhadap instrumen investasi, terutama dalam kondisi ketidakpastian. Individu cenderung lebih sensitif terhadap kemungkinan kerugian daripada potensi keuntungan yang setara (*aversi kerugian*), sehingga penilaian tingkat risiko sangat menentukan keputusan yang diambil. Persepsi risiko merupakan komponen penting dalam membentuk sikap individu terhadap keputusan investasi. Persepsi risiko merupakan salah satu faktor psikologis utama yang mempengaruhi cara individu membuat keputusan investasi.

Menurut Ainia & Lutfi (2019), persepsi risiko memainkan peran signifikan dalam keputusan investasi karena investor cenderung menghindari instrumen yang dianggap memiliki tingkat risiko tinggi. Ketika seseorang menilai Bitcoin memiliki risiko tinggi, sikapnya terhadap perilaku investasi cenderung negatif, sehingga mengurangi kecenderungan

untuk membuat keputusan investasi. Sebaliknya, persepsi risiko rendah dapat membentuk sikap positif dan meningkatkan keputusan investasi.

Dalam studi oleh Daffa et al., (2025), ditemukan bahwa persepsi risiko secara langsung mempengaruhi proses evaluasi investor dalam menentukan kelayakan suatu aset. Ketika risiko dianggap tinggi, investor menjadi lebih berhati-hati atau bahkan memilih untuk tidak berinvestasi sama sekali. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Hidayat et al., (2025), yang mengungkapkan bahwa persepsi risiko memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap minat dan keputusan investasi pada instrumen berisiko tinggi. Namun dalam penelitian Hernanda & Mildawati (2023), Yuningsih et al. (2025) dan Widyastuti & Murtanto (2024) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

H1: Persepsi risiko mempengaruhi keputusan investasi.

2.4.2 Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi

Dalam kerangka Teori Prospek, kemampuan individu untuk memahami informasi keuangan memainkan peran penting dalam proses evaluasi risiko dan potensi imbal hasil suatu investasi (Kahneman & Tversky, 1979). Literasi keuangan mencerminkan tingkat pemahaman individu terhadap konsep keuangan, manajemen risiko, dan mekanisme pasar yang memengaruhi cara seseorang menilai opsi investasi dalam kondisi ketidakpastian (Primananda, 2021). Individu dengan literasi

keuangan yang lebih baik cenderung dapat memproses informasi secara lebih sistematis dan rasional, sehingga mereka tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh bias psikologis dalam pengambilan keputusan investasi.

Literasi keuangan mencerminkan tingkat pemahaman individu terhadap konsep keuangan, manajemen risiko, dan mekanisme pasar. Menurut Adinda et al., (2025), tingkat literasi keuangan yang tinggi mendorong individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan terencana. Hal ini karena individu yang literat secara finansial memahami dasar-dasar perencanaan investasi, diversifikasi, dan cara kerja instrumen keuangan. Dalam penelitian mereka, Dili et al., (2025) menyatakan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin besar kepercayaan dan keyakinannya bahwa mereka mampu mengelola proses investasi, sehingga meningkatkan kontrol perilaku yang dirasakan.

Studi lain oleh Santiara et al., (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Semakin baik pemahaman seseorang terhadap konsep risiko-imbalan, inflasi, dan mekanisme pasar, semakin besar kemungkinan mereka untuk membuat keputusan investasi yang tepat (Landang et al., 2021). Selain itu, penelitian oleh Inrawan et al., (2022) juga menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor kunci yang membentuk perilaku investasi generasi muda, terutama saat berurusan dengan instrumen modern

seperti aset digital. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Yundari & Artati (2021) dan Lestari et al., (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Maka adanya perbedaan pendapat dari hasil penelitian tersebut peneliti ingin menganalisis lebih lanjut terkait pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

H2: Literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi.

2.4.3 Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi

Dari perspektif Teori Prospek, kemampuan kognitif individu memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan investasi di bawah kondisi ketidakpastian dan risiko (Ikhfani et al., 2025). Pengetahuan investasi merupakan bentuk kemampuan kognitif yang secara langsung terkait dengan pemahaman risiko, imbal hasil, mekanisme pasar, dan analisis instrumen investasi. Individu dengan pengetahuan investasi yang baik cenderung mampu memahami mekanisme pasar, karakteristik instrumen, serta risiko dan potensi imbal hasil suatu aset (Utama, 2024).

Menurut Machmudah et al. (2025), tingkat pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karena individu yang memahami konsep dasar investasi lebih percaya diri dalam menentukan instrumen yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Ainia & Lutfi (2019), yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi membantu investor

mengevaluasi informasi pasar dan membuat keputusan yang lebih rasional, terutama pada instrumen dengan volatilitas tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Daffa & Hartanti (2025) mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi memiliki peran penting dalam mengurangi bias perilaku serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi di kalangan generasi muda. Individu yang memiliki pemahaman yang baik mengenai hubungan risiko dan imbal hasil, prinsip diversifikasi, serta dasar-dasar instrumen investasi cenderung mampu membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan tepat (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022). Namun demikian, temuan tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Candra & Abdullah (2023) dan Hidayat et al. (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan empiris terkait peran pengetahuan investasi, yang kemungkinan dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik responden, konteks penelitian, serta jenis instrumen investasi yang diteliti. Temuan serupa juga diperkuat oleh penelitian Putri & Santoso (2024) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi belum tentu menjadi faktor penentu utama dalam pengambilan keputusan investasi.

H3: Pengetahuan investasi memengaruhi keputusan investasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (*explanatory research*). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh antara variabel secara objektif melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Menurut Hatta et al., (2024), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menganalisis sampel tertentu dengan instrumen standar seperti kuesioner. Pendekatan ini sesuai dengan kebutuhan penelitian ini karena semua variabel persepsi risiko, literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan keputusan investasi diukur menggunakan skala Likert dan dianalisis melalui regresi linier berganda.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tumurang (2024) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif digunakan untuk menentukan hubungan antara dua atau lebih variabel dan untuk menguji hipotesis yang telah diformulasikan. Pendekatan ini relevan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana persepsi risiko, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi baik secara parsial maupun simultan mempengaruhi keputusan investasi Bitcoin.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Malang yang berlokasi di Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Kumara (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dan kemudian ditarik kesimpulan darinya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi di UIN Malang yang telah mengikuti mata kuliah terkait manajemen keuangan atau investasi, seperti Manajemen Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Pemilihan populasi ini didasarkan pada asumsi bahwa mahasiswa yang telah memperoleh pengetahuan dasar keuangan memiliki pemahaman awal tentang risiko, literasi, dan mekanisme investasi digital seperti Bitcoin.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dari angkatan 2022 dan 2023. Pemilihan dua angkatan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti mata kuliah terkait keuangan dan investasi, sehingga dianggap memiliki pemahaman dasar yang relevan dengan topik penelitian. Berdasarkan data akademik,

terdapat 146 mahasiswa pada angkatan 2022 dan 200 mahasiswa pada angkatan 2023. Dengan demikian, total populasi dalam penelitian ini adalah 346 mahasiswa Akuntansi.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik seluruh populasi. Rahman et al. (2022) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari ukuran dan karakteristik populasi, sehingga sampel harus dipilih secara tepat agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari mahasiswa program studi Akuntansi di UIN Malang yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu:

1. Mahasiswa aktif program studi Akuntansi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Minimal 4 semester
3. Telah mengikuti mata kuliah terkait manajemen keuangan atau investasi
4. Memiliki pemahaman dasar tentang konsep investasi digital seperti Bitcoin.

Kriteria ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih benar-benar relevan dengan variabel penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria

tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Susanto et al., (2024) menjelaskan bahwa purposive sampling digunakan ketika peneliti membutuhkan peserta dengan karakteristik tertentu yang sesuai dengan variabel penelitian. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif yang mengambil jurusan Akuntansi di UIN Malang.
2. Telah menyelesaikan mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan atau investasi.

Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, karena populasi diketahui dengan pasti. Dengan total populasi 347 mahasiswa dan margin of error 10%, ukuran sampel diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{347}{1+347(0.1)^2} = \frac{347}{4.47} = 77,6$$

sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78 responden. Namun, menurut Subhaktiyasa et al., (2025), ukuran sampel yang baik berkisar antara 100 hingga 200, sehingga peneliti mengumpulkan sampel sebanyak 100 responden untuk mewakili populasi.

3.5 Data dan Sumber Data

Sumber data adalah semua informasi yang diperoleh oleh peneliti dan digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam studi ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden di

lapangan melalui instrumen penelitian seperti survei, wawancara, atau kuesioner. Jannah & Prasetyo (2012) menjelaskan bahwa data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama dan belum pernah diolah oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dengan mendistribusikan kuesioner kepada mahasiswa program studi Akuntansi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai responden utama.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian (Rahman et al., 2022). Dalam penelitian ini, metode yang dipilih adalah kuesioner. Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mengeksplorasi data terkait variabel persepsi risiko, literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan keputusan investasi. Penggunaan kuesioner dipilih karena dapat menjangkau sejumlah besar responden secara praktis dan memungkinkan proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan terstandar.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan karakteristik atau sifat tertentu yang dapat menunjukkan perbedaan nilai antar objek atau individu dalam penelitian. Dalam proses penelitian, variabel menjadi komponen penting yang perlu dijelaskan serta dihubungkan satu sama lain sesuai fokus kajian. Secara

umum, variabel dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

3.7.1 Persepsi Risiko

Persepsi risiko merupakan penilaian subjektif individu mengenai tingkat ketidakpastian dan kemungkinan kerugian yang mungkin dialami ketika berinvestasi. Setiap individu dapat memandang risiko secara berbeda tergantung pengalaman dan informasi yang dimiliki (Slovic, 1987). Sahira & Fauziyah (2021) menyatakan bahwa dalam penelitiannya mengatakan bahwa ada 6 indikator persepsi risiko yaitu :

- 1) Risiko Fungsional (Functional Risk)
- 2) Risiko Fisik (Physical Risk)
- 3) Risiko Finansial (Financial Risk)
- 4) Risiko Sosial (Social Risk)
- 5) Risiko Psikologis (Psychological Risk)
- 6) Risiko Waktu (Time Risk)

3.7.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, mengelola sumber daya keuangan, dan mengambil keputusan keuangan yang tepat (Lusardi & Mitchell, 2014). Literasi keuangan mencakup pengetahuan, sikap, perilaku, dan keterampilan dalam mengelola keuangan sehari-hari. Dalam penelitian mereka, Anjarwati et al. (2023) menyebutkan bahwa ada tiga indikator yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang, yaitu:

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola sumber daya finansial, dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan mencakup aspek pengetahuan, sikap, perilaku, dan keterampilan dalam mengelola keuangan sehari-hari. Dalam penelitian menyebutkan bahwa ada 3 indikator yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang yaitu :

1. Keterampilan Pengelolaan Keuangan Dasar
2. Menabung dan Perencanaan
3. Pemahaman tentang Produk Keuangan dan Investasi

3.7.3 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pemahaman individu tentang prinsip-prinsip dasar investasi, hubungan risiko-imbalan, cara kerja pasar, dan karakteristik instrumen investasi (Rahayu et al., 2014). Pengetahuan yang baik membantu investor membuat keputusan yang lebih rasional. Sunatar et al., (2023) dalam penelitiannya mengidentifikasi tiga indikator pengetahuan investasi yang dapat digunakan:

1. Pengetahuan dasar tentang penilaian investasi
2. Pengetahuan tentang tingkat risiko, dan
3. Pengetahuan tentang tingkat pengembalian.

3.7.4 Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan proses individu dalam memilih instrumen investasi berdasarkan analisis informasi, risiko, potensi imbal hasil, dan tujuan keuangan (Inrawan et al., 2022). Keputusan ini mencakup

pemilihan instrumen, jumlah dana yang dialokasikan, dan niat untuk terus berinvestasi. Indikator keputusan investasi dalam studi oleh Lestari et al., (2022) menyebutkan bahwa terdapat tiga indikator keputusan investasi yang sering dipertimbangkan sebelum berinvestasi:

1. Imbal hasil.
2. Risiko dan
3. Faktor waktu.

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Persepsi Risiko (X1) Sahira & Fauziyah (2021)	Risiko Fungsional (Functional Risk)
	Risiko Fisik (Physical Risk)
	Risiko Finansial (Financial Risk)
	Risiko Sosial (Social Risk)
	Risiko Psikologis (Psychological Risk)
	Risiko Waktu (Time Risk)
Literasi Keuangan (X2) Anjarwati et al. (2023)	Kemampuan Dasar dalam Mengelola Keuangan
	Menabung dan Merencanakan
	Memahami Produk-Produk Keuangan dan Investasi
Pengetahuan Investasi (X3) Sunatar et al., (2023)	Pengetahuan dasar penilaian investasi
	Pengetahuan tingkat risiko

	Pengetahuan tingkat pengembalian.
Keputusan Investasi (Y) Lestari et al., (2022)	Return.
	Risk
	Time factors

Sumber : Data Diolah 2025

3.8 Skala Pengukuran

Skala Likert merupakan teknik pengukuran yang digunakan untuk menilai pendapat, sikap, ataupun persepsi responden terhadap suatu pernyataan. Setiap variabel yang diteliti dijabarkan ke dalam sejumlah indikator, kemudian indikator tersebut diubah menjadi butir pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen penelitian (Budiaji, 2013).. Butir pernyataan dalam skala ini disusun mulai dari pilihan yang paling positif hingga yang paling negatif. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Tabel Skala Pengukuran

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

3.9 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian (Sofwatillah et al., 2024). Pada penelitian ini, analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan software SmartPLS dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) (Harahap, 2020). Dalam PLS-SEM terdapat dua komponen utama, yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) (Rahadi, 2023). Metode ini merupakan integrasi antara pendekatan ekonometrika dan pemodelan struktural, di mana tidak hanya memfokuskan pada estimasi parameter, tetapi juga pada pemahaman hubungan antar variabel laten yang direpresentasikan oleh indikator-indikatornya. Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan evaluasi model pengukuran serta model struktural secara sistematis. Adapun langkah-langkah pengujian yang digunakan dijelaskan sebagai berikut:

3.9.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan tahap awal dalam analisis SEM-PLS yang bertujuan memberikan gambaran dasar mengenai karakteristik data penelitian (Rahadi, 2023). Pada tahap ini, peneliti menyajikan ukuran pemusatan data seperti mean (rata-rata) dan median, serta ukuran penyebaran seperti standar deviasi, rentang nilai, skewness (kemencengan), dan kurtosis (keruncingan). Analisis ini berfungsi untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi dasar sebelum dilakukan pemodelan SEM. Subhaktiyasa et al., (2025) menjelaskan bahwa statistik deskriptif

membantu mengidentifikasi adanya outlier dan memahami pola distribusi data, sehingga memudahkan peneliti dalam menentukan apakah diperlukan transformasi data pada tahap selanjutnya.

3.9.2 Uji Outer Model

Uji outer model adalah tahap dalam model pengukuran yang digunakan untuk mengecek apakah indikator-indikator yang dipakai benar-benar mampu menggambarkan konstruk laten yang ingin diteliti (Siti et al., 2023). Dengan kata lain, tahap ini memastikan bahwa setiap indikator sudah valid dan reliabel. Dalam PLS-SEM, pengujian outer model biasanya meliputi uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas komposit (Latan & Ghazali, 2012).

3.9.2.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini, jumlah responden yang digunakan adalah 78. Sebelum memproses data utama, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas awal (uji coba) pada responden. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan, khususnya item pernyataan dalam kuesioner, mampu mengukur konstruk penelitian secara akurat dan konsisten (Bulkani et al., 2024). Melalui uji awal ini, peneliti dapat mengidentifikasi apakah ada indikator yang tidak valid atau tidak reliabel yang perlu diperbaiki atau dihilangkan sebelum analisis lebih lanjut.

Setelah semua indikator dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan hasil uji pada responden, kuesioner dianggap layak digunakan dalam

pengumpulan data primer. Selanjutnya, peneliti memproses data menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS-SEM). Pada tahap ini, uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai outer loading dan *Average Variance Extracted* (AVE). Jika hasil uji menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai beban faktor di atas batas minimum yang ditentukan dan nilai AVE di atas 0,50, dapat disimpulkan bahwa konstruk dalam studi ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan mampu mewakili variabel laten yang diukur dengan baik (Latan & Ghozali, 2012).

1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat apakah indikator dalam suatu konstruk memiliki hubungan yang kuat dan bergerak ke arah yang sama. Uji ini dilihat dari nilai outer loading dan *Average Variance Extracted* (AVE) (Subhaktiyasa et al., 2025). Secara prinsip, indikator dalam suatu konstruk seharusnya memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain. Batasan yang digunakan untuk menilai validitas konvergen adalah ketika nilai beban faktor di atas 0.70 dianggap excellent untuk penelitian konfirmatif. Namun, untuk penelitian eksploratif, nilai antara 0.60 dan 0.70 masih dapat diterima. Sementara itu, nilai AVE yang baik adalah di atas 0.50, yang menunjukkan bahwa sebagian besar varians indikator dapat dijelaskan oleh konstruk tersebut.

2. Validitas Diskriminatif

Validitas diskriminatif digunakan untuk memastikan bahwa suatu indikator benar-benar mengukur konstruk yang seharusnya diukur, bukan konstruk lain (BINUS, 2021). Uji ini biasanya dilihat dari nilai cross loading. Sebuah indikator dianggap valid jika nilai loading pada konstraknya sendiri lebih tinggi daripada nilai loading pada konstruk lain (Latan & Ghozali, 2012). Selain melihat nilai cross loading, validitas diskriminan juga dapat diuji dengan indikator refleksi, yang melihat nilai cross loading untuk setiap variabel, yang harus $> 0,60$. Metode lain yang dapat digunakan adalah membandingkan akar kuadrat AVE dengan nilai korelasi antara konstruk. Jika akar kuadrat AVE lebih besar daripada korelasi antara konstruk, dapat disimpulkan bahwa konstruk tersebut memiliki validitas diskriminan yang baik.

3.9.2.2 Uji Reliabilitas

1. *Compoite Reliability*

Composite reliability digunakan untuk menilai sejauh mana indikator dalam suatu variabel dapat memberikan hasil yang konsisten. Suatu variabel dianggap andal jika nilai keandalan kompositnya > 0.6 (Latan & Ghozali, 2012). Dalam PLS-SEM, keandalan konstruk dengan indikator reflektif dapat diuji menggunakan dua ukuran, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite reliability*. Namun, *Cronbach's Alpha* cenderung menghasilkan nilai yang lebih rendah, sehingga *Composite reliability* lebih

direkomendasikan untuk digunakan. Secara umum, suatu konstruk dianggap andal jika nilai keandalannya melebihi 0,70 (Yarsasi et al., 2025).

3.9.3 Modal Struktural (*Inner Model*)

Model struktural digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel laten yang disusun berdasarkan masalah penelitian atau hipotesis. Model dalam menggambarkan arah dan kekuatan hubungan antara konstruk sesuai dengan teori yang mendasari. Dalam PLS-SEM, analisis model dalam biasanya dimulai dengan melihat nilai R-Square dari variabel laten endogen sebagai indikator kemampuan prediktif keseluruhan model (Latan & Ghozali, 2012).

3.9.3.1 R-square (R^2)

R-Square menggambarkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam model. Nilai ini digunakan untuk menilai seberapa baik model memiliki daya prediksi (Hatta et al., 2024). Secara umum, nilai R^2 sebesar 0,75 dianggap kuat, 0,50 termasuk dalam kategori moderat, dan 0,25 diklasifikasikan sebagai lemah. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model dalam menjelaskan variabel yang diteliti (Subhaktiyasa et al., 2025).

3.9.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam studi ini dilakukan dengan menganalisis hubungan antara variabel. Teknik ini digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam analisis menggunakan SmartPLS, hasil uji ditampilkan melalui *t-statistik*

dan nilai p . Sebuah variabel dianggap memiliki pengaruh jika nilai *t-statistik* > 1.96 . Sementara itu, hipotesis dianggap diterima jika nilai $p < 0.05$ (Ghozali & Latan, 2015).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pembahasan

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Peneliti memperoleh total 137 responden, namun hanya 100 data yang dapat digunakan dalam penelitian. Hal ini disebabkan karena akun yang digunakan untuk penyebaran kuesioner memiliki batas pengisian hingga 100 responden. Dari 100 responden tersebut, peneliti menyajikan gambaran umum meliputi nama, angkatan, jenis kelamin, usia, serta status kelulusan mata kuliah Akuntansi

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
perempuan	47	47%
laki laki	53	53%
	100	100.00%

Sumber : Data Responden Kuisoner penelitian (2025)

Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner, diketahui bahwa responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 47 orang atau 47%. Sementara itu, responden laki-laki berjumlah 53 orang dengan persentase 53%. Diketahui bahwa responden angkatan 2022 berjumlah 32 orang dengan persentase 32%, sedangkan responden angkatan 2023 berjumlah 68 orang atau 68%. Temuan ini menunjukkan bahwa angkatan 2023 menjadi kelompok yang paling banyak berpartisipasi dalam pengisian kuesioner dibandingkan angkatan 2022.

4.1.1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan Jawaban Responden

Jawaban responden diperoleh dengan menggunakan skala 1–5 dari total 100 peserta. Setelah data terkumpul, setiap variabel kemudian dihitung berdasarkan indikator-indikatornya. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yang mencakup tiga variabel independen yaitu Persepsi Risiko (PR), Literasi Keuangan (LK), Pengetahuan Investasi (PI), serta satu variabel dependen yaitu Keputusan Investasi (KI)

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statitik Deskriptif

Item	N	Mean	Min	Max	Std. Deviasi
PR	100	3.99	1	5	0.74
LK	100	3.96	1	5	0.80
PI	100	3.97	1	5	0.79
KI	100	3.99	1	5	0.72
Valid	100				

Sumber : Output SmartPLS 4.0 (2025)

Berdasarkan statistik deskriptif pada tabel di atas, semua variabel penelitian memiliki rentang respons 1 hingga 5 dari total 100 responden. Persepsi Risiko (PR) memiliki nilai rata-rata 3,988, nilai minimum 1, nilai maksimum 5, dan simpangan baku 0,741. Literasi Keuangan (LK) menunjukkan nilai rata-rata 3,958, dengan nilai minimum 1, nilai maksimum 5, dan simpangan baku 0,796. Variabel Pengetahuan Investasi (PI) memiliki nilai rata-rata 3,97, dengan nilai minimum 1, nilai maksimum 5, dan simpangan baku 0,794. Variabel. Variabel. Sementara itu, variabel Keputusan Investasi (KI) memperoleh nilai rata-rata 3,99, dengan nilai minimum 1, nilai maksimum 5, dan simpangan baku 0,722. Secara umum, keempat variabel menunjukkan nilai rata-rata yang relatif tinggi, menunjukkan bahwa

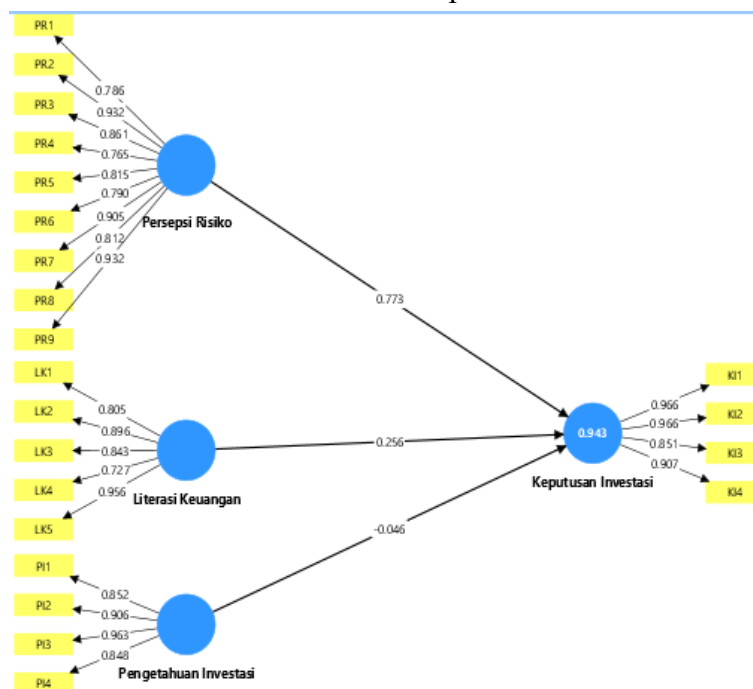
responden memberikan penilaian yang relatif positif terhadap semua indikator penelitian.

4.2 Uji Pengukuran Model (Outer Model)

4.2.1 Uji Validitas

Dalam proses analisis data menggunakan SmartPLS, langkah pertama yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah menguji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap konstruk variabel diukur dengan baik (Bulkani et al., 2024). Pada tahap model luar, pengujian dilakukan melalui tiga bagian utama, yaitu validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas. Seluruh rangkaian pengujian model luar dijalankan menggunakan algoritma *Partial Least Squares* (PLS), menghasilkan model seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

Gambar 4. 1 Hasil Output SmartPLS 4.0



Sumber : Output SmartPLS 4.0

Berdasarkan hasil pengujian, gambar di atas menunjukkan analisis hasil pengukuran model (model luar) dan model struktural (model dalam) menggunakan SmartPLS. Gambar tersebut menyatakan bahwa semua indikator dalam setiap variabel laten dianggap baik karena suatu indikator dianggap valid jika memiliki nilai faktor beban $> 0,70$ (Latan & Ghozali, 2012). Dalam studi ini, variabel Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Keputusan Investasi menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki tingkat validitas konvergen yang baik dan mampu mencerminkan konstruk yang diukur dengan memadai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini valid dan cocok untuk analisis lebih lanjut dalam model struktural.

4.2.1.1 Uji Validitas Konvergent

Tabel 4. 3 Hasil Uji *Convergent Validity*

	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pengetahuan Investasi	Persepsi Risiko
KI1	0.966			
KI2	0.966			
KI3	0.851			
KI4	0.907			
LK1		0.805		
LK2		0.896		
LK3		0.843		
LK4		0.727		
LK5		0.956		
PI1			0.852	
PI2			0.906	
PI3			0.963	
PI4			0.848	
PR1				0.786
PR2				0.932
PR3				0.861
PR4				0.765

PR5				0.815
PR6				0.790
PR7				0.905
PR8				0.812
PR9				0.932

Sumber : Output SmartPLS 4.0

Berdasarkan tabel nilai beban luar di atas, semua indikator dalam setiap variabel telah memenuhi kriteria minimum, yaitu memiliki nilai lebih dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator valid dan mampu mewakili konstruknya dengan baik.

4.2.1.2 Uji Validitas Deskriminan

Tabel 4. 4 Hasil Uji *Discriminant Validity*

	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pengetahuan Investasi	Persepsi Risiko
KI1	0.942	0.804	0.830	0.909
KI2	0.961	0.895	0.917	0.949
KI3	0.960	0.832	0.824	0.912
KI4	0.834	0.780	0.772	0.767
LK1	0.697	0.841	0.817	0.740
LK2	0.780	0.876	0.845	0.807
LK3	0.712	0.796	0.768	0.744
LK4	0.698	0.820	0.686	0.697
LK5	0.860	0.875	0.847	0.874
PI1	0.906	0.923	0.954	0.922
PI2	0.754	0.834	0.909	0.870
PI3	0.644	0.738	0.728	0.653
PI4	0.766	0.727	0.820	0.790
PR1	0.905	0.886	0.889	0.925
PR2	0.787	0.710	0.743	0.834
PR3	0.948	0.903	0.922	0.961
PR4	0.847	0.889	0.913	0.896
PR5	0.718	0.628	0.656	0.746
PR6	0.741	0.787	0.790	0.805
PR7	0.775	0.817	0.878	0.871
PR8	0.910	0.798	0.822	0.915
PR9	0.913	0.849	0.892	0.937

Sumber : Output SmartPLS 4.0

Berdasarkan hasil uji validitas diskriminatif menggunakan metode *cross loading*, semua indikator dalam penelitian ini menunjukkan nilai loading tertinggi pada konstruk yang diukur oleh masing-masing dibandingkan dengan konstruk lain. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator mampu membedakan konstruk yang diukur secara akurat dan tidak secara dominan mewakili konstruk lain (Dawis et al., 2023). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminatif, sehingga model pengukuran valid dan layak digunakan untuk menguji model struktural pada tahap selanjutnya.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Keputusan Investasi	0.941	0.945	0.958	0.853
Literasi Keuangan	0.901	0.913	0.927	0.721
Pengetahuan Investasi	0.915	0.918	0.940	0.798
Persepsi Risiko	0.950	0.956	0.958	0.717

Sumber : Output SmartPLS 4.0

Pada pengujian reliabilitas, suatu variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* lebih besar dari 0,70 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0,50 (Budiarti et al., 2024). Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua variabel, mulai dari

Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Persepsi Risiko, telah menunjukkan nilai yang memenuhi standar, yang menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan mampu menjelaskan varians indikator secara memadai. Oleh karena itu, semua variabel dinyatakan andal dan layak digunakan dalam analisis model struktural.

4.3 Inner Model

4.3.1.1 Hasil Uji R-Square

Uji R-Square digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam model penelitian (Hamid & Anwar, 2019).

Tabel 4. 6 Hasil Uji R-square

	R-square	R-square adjusted
Keputusan Investasi	0.875	0.870

Sumber : Output SmartPLS 4.0

Berdasarkan hasil uji R-Square, variabel Keputusan Investasi memiliki nilai R-Square sebesar 0.875 dan nilai Adjusted R-Square sebesar 0.870. Nilai ini menunjukkan bahwa 87,5% variasi pada variabel Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian, sementara 12,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Nilai R-Square yang tinggi menunjukkan bahwa model penelitian memiliki daya penjas yang kuat.

4.3.2 Hasil Uji Hipoteis

Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan Signifikan	Keputusan Hipotesis
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	0.087	0.082	0.183	0.475	0.635	Tidak signifikan	Ditolak
Pengetahuan Investasi -> Keputusan Investasi	0.114	0.129	0.242	0.472	0.637	Tidak signifikan	Ditolak
Persepsi Risiko -> Keputusan Investasi	0.747	0.742	0.234	3.189	0.001	Signifikan	diterima

Sumber: Output SmartPLS (2025)

Adapun penjelasan dari tabel di atas adalah sebagai berikut :

- Variabel Persepsi Risiko (PR) memperoleh nilai t-statistic sebesar 3.189 > 1.96 atau nilai p sebesar $0.001 < 0.05$, sehingga **H1 diterima**, artinya Persepsi Risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
- Variabel Literasi Keuangan (LK) memperoleh nilai t-statistik sebesar 0,475 < 1,96 atau nilai p sebesar $0,635 > 0,05$, sehingga **H2 ditolak**, artinya Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
- Variabel Pengetahuan Investasi (PI) memiliki nilai t-statistik sebesar 0,472 < 1,96 atau nilai p sebesar $0,637 > 0,05$, sehingga **H3 ditolak**, artinya Pengetahuan Investasi tidak mempengaruhi Keputusan Investasi.

4.4 Pembahasan

Pembahasan ini memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai hipotesis dari hasil penelitian:

4.4.1 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji untuk variabel Persepsi Risiko (PR) terhadap Keputusan Investasi (KI) menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar $3.189 > 1.96$ atau nilai

p sebesar $0.001 < 0.05$, sehingga H1 diterima, artinya **Persepsi Risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Dewi, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Malang mempertimbangkan aspek risiko dengan cermat sebelum mengambil keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki persepsi risiko yang baik, dalam arti mereka mampu memahami, menilai, dan mengelola risiko, cenderung lebih berani dan rasional dalam mengambil keputusan investasi (Rezeki et al., 2025). Temuan ini mencerminkan bahwa mahasiswa UIN Malang cenderung berhati-hati dan selektif dalam berinvestasi, sehingga persepsi risiko menjadi faktor utama yang mempengaruhi perilaku investasi mereka dibandingkan dengan literasi dan pengetahuan investasi.

Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi risiko seseorang memainkan peran penting dalam menentukan apakah mereka akan membuat keputusan investasi atau tidak (Rumbayan et al., 2024). Persepsi risiko menggambarkan sejauh mana individu menilai potensi kerugian yang mungkin terjadi dari keputusan investasi (Hernanda & Mildawati, 2023). Ketika individu menganggap risiko berada pada tingkat yang dapat diterima, mereka cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan investasi. Sebaliknya, persepsi risiko yang tinggi dapat menyebabkan individu menunda atau bahkan menghindari aktivitas investasi sama sekali (Az-zahara et al., 2024). Oleh karena itu, keputusan investasi tidak hanya

didasarkan pada informasi rasional tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi pribadi terhadap risiko

Dari perspektif Teori Prospek, temuan ini dapat dijelaskan oleh kecenderungan individu untuk mengevaluasi potensi keuntungan dan kerugian dalam kondisi ketidakpastian (Kahneman & Tversky, 1979). Individu cenderung lebih sensitif terhadap potensi kerugian daripada potensi keuntungan yang setara (aversi kerugian), menjadikan persepsi risiko sebagai faktor dominan dalam pengambilan keputusan investasi. Ketika risiko dianggap dapat dikelola dan kerugian dianggap berada dalam batas yang dapat diterima, individu akan lebih terbuka terhadap peluang investasi. Sebaliknya, jika kerugian potensial dianggap terlalu besar, individu akan lebih berhati-hati dan cenderung menghindari investasi (Gai et al., 2025).

Temuan ini sejalan dengan beberapa studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Machmudah et al. (2025) dan Hidayat et al. (2023), yang menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki hubungan yang signifikan dengan keputusan investasi. Mereka menemukan bahwa individu yang mampu menilai risiko secara realistis dan memiliki toleransi risiko yang baik lebih cenderung terlibat dalam aktivitas investasi daripada individu yang memiliki persepsi risiko yang tinggi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan bahwa persepsi risiko merupakan aspek penting dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin baik individu memahami dan

menilai risiko, semakin besar kemungkinan mereka untuk melakukan investasi nyata.

4.4.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian variabel Literasi Keuangan (LK) terhadap Keputusan Investasi (KI) menunjukkan bahwa nilai *t-statistic* sebesar 0.475 < 1.96 atau nilai *p* sebesar 0.635 > 0.05, sehingga **H2 ditolak, artinya Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini dapat dijelaskan oleh karakteristik responden, yaitu mahasiswa UIN Malang, di mana sebagian besar mahasiswa telah memperoleh pengetahuan dasar tentang manajemen keuangan melalui kuliah, seminar, dan media sosial. Namun, pemahaman ini belum sepenuhnya diterapkan dalam bentuk keputusan investasi yang nyata. Kondisi ini menunjukkan bahwa di kalangan mahasiswa UIN Malang, literasi keuangan cenderung bersifat konseptual dan belum menjadi faktor utama dalam mendorong pengambilan keputusan investasi. Dengan kata lain, meskipun mahasiswa memahami konsep keuangan, hal ini belum cukup kuat untuk secara langsung mempengaruhi perilaku investasi mereka.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun seseorang memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang keuangan, hal ini tidak secara otomatis mendorong mereka untuk membuat keputusan

investasi nyata (Yundari & Artati, 2021). Dalam konteks perilaku keuangan, keputusan investasi tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, persepsi risiko, kepercayaan diri, kondisi ekonomi, dan preferensi pribadi terkait risiko (Fitria et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak selalu diterjemahkan menjadi tindakan, terutama jika individu merasa tidak pasti, kurang percaya diri, atau memiliki modal yang terbatas.

Dari perspektif Teori Prospek, keputusan investasi terbentuk melalui cara individu mengevaluasi potensi keuntungan dan kerugian dalam kondisi ketidakpastian (Kahneman & Tversky, 1979). Dalam konteks studi ini, literasi keuangan berperan sebagai kemampuan kognitif individu untuk memahami konsep keuangan dan investasi (Shevania & Hwihanus, 2023). Teori Prospek menjelaskan bahwa individu cenderung lebih sensitif terhadap potensi kerugian daripada potensi keuntungan yang setara (aversi kerugian). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa UIN Malang memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup baik, pemahaman ini tidak selalu mendorong mereka untuk mengambil keputusan investasi jika risiko yang dirasakan dari Bitcoin masih tinggi.

Kekhawatiran terhadap potensi kerugian membuat individu lebih berhati-hati dan cenderung menahan diri, sehingga literasi keuangan tidak secara langsung tercermin dalam keputusan investasi aktual (Rifandra Adwitiya & Abdurrahman, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa dalam investasi berisiko tinggi seperti Bitcoin, faktor psikologis berupa persepsi

risiko memainkan peran yang lebih dominan daripada literasi keuangan saja dalam membentuk keputusan investasi (Muslim et al., 2025).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa studi sebelumnya, seperti yang ditemukan oleh Lestari et al. (2022) dan Yundari & Artati (2021), yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak selalu memiliki efek signifikan pada keputusan investasi. Pengetahuan keuangan saja tidak selalu menghasilkan tindakan investasi nyata tanpa pengalaman, kepercayaan diri, atau kondisi ekonomi yang mendukung.

4.4.3 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian variabel Pengetahuan Investasi (PI) terhadap Keputusan Investasi (KI) menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 0.472, yang lebih kecil dari 1.96, dan nilai *p* sebesar 0.637, yang lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, hipotesis ketiga **(H3) ditolak, artinya pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi**. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa belum menjadi faktor penentu utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Pada konteks mahasiswa UIN Malang, pengetahuan investasi mereka umumnya masih bersifat teoretis dan belum seimbang dengan pengalaman praktis di pasar modal atau instrumen investasi lainnya (Putri & Santoso, 2024). Selain itu, keterbatasan dana, prioritas akademik, dan kehati-hatian dalam menghadapi risiko menyebabkan mahasiswa cenderung menunda atau bahkan menghindari keputusan investasi,

meskipun mereka sudah memiliki pemahaman dasar tentang investasi (Nurhasanah, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi saja tidak cukup untuk mendorong mahasiswa UIN Malang membuat keputusan investasi nyata tanpa faktor pendukung lain yang lebih dominan.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang, semakin besar kecenderungannya untuk mengambil keputusan investasi (Junaedy, 2025). Pengetahuan investasi mencakup pemahaman tentang instrumen investasi, mekanisme pasar, tingkat keuntungan, risiko, dan strategi investasi (Hikmah & Toatubun, 2025). Pemahaman yang baik memungkinkan individu untuk menilai peluang dan risiko dengan lebih baik, sehingga menghasilkan keputusan yang lebih rasional dan terencana. Oleh karena itu, individu dengan pengetahuan investasi yang memadai akan lebih percaya diri dalam berinvestasi dibandingkan dengan mereka yang memiliki pengetahuan terbatas.

Dari perspektif Teori Prospek, fenomena ini dapat dijelaskan oleh kecenderungan individu untuk lebih sensitif terhadap potensi kerugian daripada potensi keuntungan (aversi kerugian) (Kahneman & Tversky, 1979). Bahkan jika individu memiliki pengetahuan investasi yang memadai, kekhawatiran tentang kerugian potensial dapat mencegah mereka membuat keputusan investasi, terutama pada instrumen berisiko tinggi seperti Bitcoin (Wiyono & Asyik, 2023). Oleh karena itu, pengetahuan investasi tidak selalu mengatasi pertimbangan psikologis individu dalam menghindari

risiko, sehingga tidak memiliki efek signifikan pada keputusan investasi (Putri & Santoso, 2024).

Temuan ini konsisten dengan studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Machmudah et al. (2025) dan Hidayat et al. (2025), yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Kedua studi tersebut menekankan bahwa pemahaman yang baik tentang investasi merupakan faktor kunci dalam mendorong individu untuk membuat keputusan investasi yang sadar dan terinformasi. Oleh karena itu, hasil studi ini menunjukkan bahwa meningkatkan pengetahuan investasi, terutama di kalangan generasi muda, merupakan langkah penting dalam mendorong partisipasi investasi yang lebih luas dan keputusan keuangan yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa, dengan fokus pada mahasiswa Jurusan Akuntansi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Persepsi Risiko, Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi, dan sebagai faktor yang diduga berpengaruh terhadap Keputusan Investasi mahasiswa.

1. Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko merupakan faktor yang paling dominan dalam menentukan keputusan investasi mahasiswa. Mahasiswa yang mampu memahami, menilai, dan mengelola risiko dengan baik cenderung lebih berani dan rasional dalam mengambil keputusan investasi. Ketika risiko dipersepsikan berada pada tingkat yang dapat diterima dan dikelola, individu lebih siap untuk terlibat dalam investasi, termasuk pada instrumen berisiko tinggi seperti Bitcoin. Temuan ini sejalan dengan *Prospect Theory* yang menyatakan bahwa individu cenderung mengevaluasi keputusan keuangan berdasarkan persepsi terhadap potensi keuntungan dan kerugian, di mana sensitivitas terhadap risiko dan kerugian (*loss aversion*) memainkan peran penting dalam pembentukan keputusan investasi.

2. Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, instrumen keuangan, serta konsep dasar investasi, literasi keuangan tersebut belum menjadi pendorong utama dalam pengambilan keputusan investasi. Literasi keuangan yang bersifat konseptual belum tentu terimplementasi dalam tindakan investasi nyata apabila tidak disertai dengan keberanian mengambil risiko, kepercayaan diri, serta kesiapan menghadapi potensi kerugian. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks mahasiswa, keputusan investasi lebih dipengaruhi oleh faktor psikologis dan persepsi risiko dibandingkan pengetahuan keuangan semata.

3. Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa, yang umumnya masih bersifat teoritis, belum cukup untuk mendorong pengambilan keputusan investasi secara nyata. Keterbatasan pengalaman praktis, keterbatasan dana, serta kehati-hatian dalam menghadapi risiko menyebabkan mahasiswa cenderung menunda atau menghindari investasi, meskipun telah memahami konsep investasi. Dalam perspektif *Prospect Theory*, kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi belum mampu mengatasi kecenderungan individu

untuk menghindari potensi kerugian, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun tetap memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan penelitian selanjutnya. Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan pada Jumlah dan Karakteristik Responden. Penelitian ini hanya melibatkan 100 responden yang berasal dari mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Jumlah serta cakupan responden yang terbatas ini menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara luas ke populasi mahasiswa di universitas lain atau jurusan yang berbeda. Karakteristik responden yang homogen juga berpotensi membatasi variasi jawaban yang lebih luas.
2. Variabel Penelitian Terbatas. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas, yaitu Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko. Padahal, keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor lain seperti pendapatan, lingkungan sosial, pengalaman investasi, kemudahan akses teknologi, motivasi pribadi, dan faktor psikologis lainnya. Keterbatasan variabel ini membuat hasil penelitian belum mampu menggambarkan semua penentuan keputusan investasi secara komprehensif.

3. Keterbatasan Waktu dan Kondisi Penelitian. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu yang terbatas sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan observasi longitudinal. Keputusan investasi pelajar dapat berubah seiring berjalannya waktu, terutama akibat perubahan ekonomi, tren investasi, atau pendidikan finansial yang mereka terima. Oleh karena itu, hasil penelitian mencerminkan kondisi pada saat pengambilan data dan mungkin berbeda pada periode lain.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian yang telah dibahas, beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait dan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Peneliti Selanjutnya. Menambah jumlah dan variasi responden. Peneliti selanjutnya menyarankan untuk memperluas cakupan responden, tidak hanya dari mahasiswa Akuntansi UIN Malang, tetapi juga dari kampus lain atau jurusan berbeda. Hal ini dapat meningkatkan generalisasi hasil penelitian dan memperkaya variasi data.
2. Menambahkan variabel lain yang lebih beragam. Penelitian mendatang dapat mempertimbangkan variabel lain seperti pendapatan, pengalaman investasi, motivasi pribadi, pengaruh media sosial, kemudahan teknologi, atau faktor psikologis seperti overtrust dan toleransi risiko untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait keputusan investasi.

3. Saran bagi Pihak Kampus. Menyediakan pelatihan dan kurikulum yang memperkuat literasi keuangan. Fakultas dapat memperbanyak kegiatan edukatif seperti workshop pasar modal, kelas manajemen keuangan praktis, dan kolaborasi dengan lembaga keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, W. F., Rini, P. A., Ilona, N. A., & Niki, K. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1, 26–30.
- Adinugraha, H. H. (2017). Penerapan Kaidah al-Ghunm bi al-Ghurm dalam Pembiayaan Musharakah pada Perbankan Syariah Pendahuluan Konsep dasar dalam perbankan syariah ialah konsep pembagian. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8, 81–102.
- Ainia, N. S. N., & Lutfi, L. (2019). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 401–413.
- Amelia. (2008). *Pengukuran Risiko Portofolio Saham Syariah Dengan Pendekatan Risk Metric Dan Studi Perbandingan Model Bplatilitas ARCH-GARCH Dan EWMA (Studi Kasus Saham Syariah Kelompok JII di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2006)*.
- Anjarwati, L., Nuraisyiah, & Hasyim, S. H. (2023). The effect of financial literacy on the consumptive behavior of accounting students in vocational high schools in Gowa Regency. *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*, 3(4), 47–54.
- Az-zahara, C. T. M., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Bagis, F. (2024). *Analisis Pengaruh Risk Perception, Risk Tolerance, Overconfidence, Dan Loss Aversion Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milienial*. xx(x), 62–76.
- Azizah, E. N., Suryati, & Darmawan, C. (2023). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Pasar Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin). *Journal of Da'wah Management*, 58–68.
- Bappebti. (2024). *Bappebti Catat Transaksi Aset Kripto di Indonesia Tembus Rp475,13 Triliun pada Januari—Oktober 2024 Jakarta*,. 5. https://bappebti.go.id/resources/docs/siaran_pers_2024_11_21_4jnshaph_id.pdf
- BINUS. (2021). *Memahami Validitas Diskriminan (Discriminant Validity) Dalam Penelitian Ilmiah*. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-validitas-diskriminan-discriminant-validity-dalam-penelitian-ilmiah/>
- Brief, A., & Motowidlo, S. J. (2017). *Prosocial Organizational Behaviors Prosocial Organizational Behaviors Author (s): Arthur P . Brief and Stephan J . Motowidlo Published by: Academy of Management Stable URL : http://www.jstor.org/stable/258391 Linked references are available on JSTOR fo. 11(April)*, 710–725.
- Buana, D. T., & Amalia, N. (2025). Pengaruh Persepsi Risiko , Perilaku Keuangan

- , dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 1075–1090.
- Budiaji, W. (2013). The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.31227/osf.io/k7bg9>
- Budiarti, T., Indrianingsih, M., & Riani, A. L. (2024). Pengaruh Structural Empowerment Pada Job Satisfaction Dengan Mediasi Role Stress Dan Organizational Support. *MDP Student Conference (MSC)*, 586–595.
- Budiyono, E. F. C. S., & Tololiu, G. C. (2025). *Investasi Di Era Generasi Z : Analisis Gender Dan Persepsi Risiko Sebagai Faktor Pengambilan Keputusan*. 9(1), 181–203.
- Bulkani, Raidin, A., & Nikmah, N. (2024). Uji Validitas Dan Realibilitas Intrumen Pembentukan Karakter Bangsa Berakhlak Mulia Pada Model Pembelajaran Holistic. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 15(2), 328–338. [Http://Fe.Unisma.Ac.Id/Materi_Ajar_Dosen/Ekometrik/Aririz/Ma_Uji_Normalitas.Pdf%0ahttps://Adalah.Co.Id/Uji-Asumsi-Klasik/](http://Fe.Unisma.Ac.Id/Materi_Ajar_Dosen/Ekometrik/Aririz/Ma_Uji_Normalitas.Pdf%0ahttps://Adalah.Co.Id/Uji-Asumsi-Klasik/)
- Candra, L. D., & Abdullah, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Dengan Cryptocurrency. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(2), 478–492. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(2\).14538](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(2).14538)
- CNBC Indonesia. (2025). *Usai Pecah Rekor Tertinggi, Harga Bitcoin Terjun Bebas*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250818202937-17-659143/usai-pecah-rekor-tertinggi-harga-bitcoin-terjun-bebas>
- Daffa, R. R., & Hartanti, R. (2025). The Influence of Financial Self-Efficacy, Risk Perception, Financial Literacy, and Herding on Investment Decision. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 535–547. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v8i2.1692>
- Daffa, R. R., Hartanti, R., & Vivi. (2025). The Influence of Financial Self-Efficacy, Risk Perception, Financial Literacy, and Herding on Investment Decision. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 535–547. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v8i2.1692>
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyan, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Dewi, W. R. K. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 1–17.
- Dili, A. J., Rahmadhani, S., Akuntansi, P. S., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan , Efikasi Diri , dan Gender terhadap Minat Berinvestasi Gen Z*. 4(4), 634–644.

<https://doi.org/10.54259/akua.v4i4.5131>

- Faizah, N. L., Sihwajoeni, & Safriliana, R. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Teknologi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Kota Semarang. *Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 113–122.
- Felita, A. H., & Herlina, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Indonesia. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 8834–8842. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.8778>
- Firdaus, I. A., & Dwiyaniti, E. (2025). Gambaran Tingkat Persepsi Risiko Pekerja Sektor Pertambangan Batubara PT Y. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 4(2), 465–475. <https://doi.org/10.55606/klinik.v4i2.4087>
- Fitria, Y. Z. N., Benardin, D. E. Y., & Natalia, L. (2025). Pengaruh Financial Behavior, Investment Knowledge, Risk Tolerance Dan Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi Dengan Moderasi Investment Community. *Land Journal*, 6, 550–570.
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner: Riset & Jurnal Akuntani*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>
- Fitrihcahya, R. A. (2025). Behavioral risk dalam investasi : Bias psikologis dan dampaknya terhadap keputusan investasi. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3, 424–432.
- Gai, A. M., Budiarti, I. N., Ismunandar, A., & Fardinal. (2025). *Manajemen Risiko*.
- Hamelinda, F., Setiawati, R., & Wediawati, B. (2024). Literasi keuangan dan preferensi risiko terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada generasi milenial di Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 19(2), 2085–1960.
- Hamid, R. S., & Anwar, M. S. (2019). Structural Equation Modeling (Sem) Bebrasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Program Smartpls 3.2.8 Dalam Bisnis. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Harahap, L. K. (2020). Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square). *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang*, 1, 1.
- Hartono, B., Purnomo, A. S. D., & Andhini, M. M. (2020). Perilaku Investor Saham Individu Dalam Mental Accounts. *Kompetensi*, 14(2), 173–183.

- Hatta, S., Suwono., S., Yudi, A. S., & Syahrul, K. (2024). Analisis Data Kuantitatif Dengan Smart-PLS 4. *Borneo Novelty*.
- Hernanda, F. C., & Mildawati, T. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Dalam Pasar Modal Bagi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(12), 4–17.
- Hidayat, A. N., Wijayantini, B., & Puspitadewi, I. (2025). Perilaku Investasi Mahasiswa Gen Z: Literasi, Persepsi Risiko, Dan Efikasi Finansial. *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 5(1), 94–107.
- Hidayat, T., Oktaviano, B., & Baharuddin, R. (2023). Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko. *Journal of Science and Social Research*, 6(2), 441–452.
- Hikmah, H., & Toatubun, H. (2025). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada Generasi Milenial dan Gen Z. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 4(2), 232–241. <https://doi.org/10.55123/mamen.v4i2.5102>
- Husin, M., Rusyaidi, A., Pratama, T. S., Ifsya, R., & Mulidya, R. (2025). Hukum Investasi Dalam Islam. *Jurnal Inovasi Hukum*, 2338(3), 13–34.
- Ikhfani, F. K., Firmansyah, H., & Fuadi, F. (2025). Pengaruh Overconfidence Bias dan Herding Bias terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Aisyah*, 6(1), 1–10. <https://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/JAA/article/view/1907>
- Inrawan, A., Hastutik, S., Tonnis, B., Nugroho, H., Manik, E., Indriani, S., Hamdana, Salam, A., Atika, A., Kusumaningsih, A., Mindosa, B., Wijayangka, C., Djuanda, G., & Firmansyah, H. (2022). *Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas*.
- Jannah, L. M., & Prasetyo, B. (2012). Pendekatan Kuantitatif. *Materi Pokok Metode Penelitian Kuantitatif*, 1–19. <http://repository.ut.ac.id/4598/2/SOSI4311-M1.pdf>
- Jufridar, J., Ilham, R. N., & Sinurat, M. (2021). Analisis Potensi dan Risiko Investasi pada Instrumen Keuangan dan Aset Digital Cryptocurrency di Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 5(1), 91–98. <https://doi.org/10.35870/emt.v5i1.425>
- Junaedy, E. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Stiewikara Terhadap Minat Beli Saham di Platform Stockbit. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(1), 3562–3574.
- Kahneman, & Tversky, A. (1979). Prospect Theory : An Analysis Of Decision Under Risk. *Encyclopedia of Statistical Sciences*, 0100(3469), 263–291. <https://doi.org/10.1002/0471667196.ess0533>
- Kumara, A. R. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. *Metodologi Penelitian*

Kualitatif, 3–92.

- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasarakswati Denpasar. *Jurnal Emas*, 6(1), 154–169.
- Latan, H., & Ghazali, I. (2012). Partial least squares: konsep, teknik dan aplikasi SmartPLS 2.0 M3 untuk penelitian empiris. *Semarang: Badan Penerbit Univ Diponogoro*.
- Lestari, C. V., Lubis, T. A., & Solikhin, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Puskesmas Di Purbalingga). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 28–37. <http://katalog.ukdw.ac.id/id/eprint/6998>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Machmudah, E. Y., Wendy, W., Shalahuddin, A., Azazi, A., & Ndaru Mustika, U. (2025). Determinan Pengambilan Keputusan Investasi: Pengujian Efek Interaksi Literasi Keuangan. *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(9), 1953–1965. <https://doi.org/10.56799/jim.v4i9.10160>
- Muslim, M. M., Hamidah, & Yuniarti, P. (2025). Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 2997–3005.
- Nurhasanah, S. R. (2025). *Pengaruh Pengetahuan, Keamanan Dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan E-Mas Digital Pada Mahasiswa Pengguna Bsi Mobile Di Uin Khas Jember. September*.
- Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), O. for E. C. and D. (OECD). (2018). *Core Competencies Framework on Financial Literacy For Adults. July*, 1–36.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), & Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025 Jakarta,. *Ojk*. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx?utm_source=chatgpt.com
- Palupi, E. R. S., & Yulianti, E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kota Bandung dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(10), 4115–4135. <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i10.9717>
- Pattinaya, L., Ekananda, M., & Mukyanto, A. (2025). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior dan Financial Attitude Terhadap Keputusan Investasi Pembelian Rumah Oleh Generasi Z. *Journal of Accounting and*

- Prameski, D. E. Y., & Ristianawati, Y. (2025). *Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Teknologi Keuangan Dalam Keputusan Investasi Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Kabupaten Jepara)*. 11(02), 165–177.
- Pratama, A. D. P., Akbar, A., Farhan, M., Hidayat, R., & Kusumasari, I. R. (2024). Penerapan Teori Prospek dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.
- Pratiknjo, M. L., Wijaya, L. I., & Marciano, D. (2024). Pengaruh Bias Perilaku terhadap Keputusan Investasi dengan Fear of Missing Out (FOMO) sebagai Mediator di Indonesia. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(2), 489. <https://doi.org/10.35906/jurman.v10i2.2267>
- Primananda, P. D. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Dan Persepsi Imbal Hasil Terhadap Minat Investasi Sukuk Tabungan Di Kpp Mataram Barat*. 32(3), 167–186.
- Purnomo, A., Murhadi, W. R., & Wijaya, L. I. (2025). Bias perilaku dan persepsi risiko dalam pembuatan keputusan investasi: Peran moderasi literasi keuangan. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 24(2), 145–162. <https://doi.org/10.28932/jmm.v24i2.10288>
- Putri, I. H. A., & Santoso, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Ekono Insentif*, 18(1), 24–33.
- Rachman, S. F., & Purwaningrum, E. (2023). Fomo Dan Keputusan Investasi Saham Ipo : Peran Literasi Keuangan Dalammengontrol Keputusan Impulsif. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 1346–1352.
- Rahadi, D. R. (2023). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. *Handbook of Market Research*, 587–632. https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15
- Rahayu, A. S., Suhadak, & Hidayat, R. R. (2014). *Capital Budgeting For Replacement Project Evaluation (Study At Pg Krebet Baru Bululawang Malang)*. 8(1), 1–10.
- Rahman, A., Wirastika Sari, N. M., Fitriani, Sugiarto, M., Sattar, Abidin, Z., Irwanto, Priyo Nugroho, A., Indriana, Ladjin, N., Haryanto, E., Putra Ode Amane, A., Ahmadin, & Alaslan, A. (2022). Metode Pengumpulan Data Sekunder. In *Asik Belajar* (Issue 10).
- Rezeki, Y., Nurhayati, Saputra, M. A., & Hazizah, J. (2025). Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi, Pengetahuan Investasi dan Modal Minimum terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Sari Mulia). *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 53–60. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/JAM/article/view/999/695>

- Rifandra Adwitiya, & Abdurrahman, A. (2025). Pengaruh Financial Literacy terhadap Investment Decision. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 203–211. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i2.4200>
- Rokhim, Y. A., & Wibowo, A. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Investasi. *Terapan Informatika Nusantara*, 5(10), 602–610. <https://doi.org/10.47065/tin.v5i10.7105>
- Rumbayan, V. C., Maramis, J. B., & Untu, V. N. (2024). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berinvestasi: Studi Kasus Pada Mahasiswa Estoc Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*. 12(4), 274–286.
- Sahira, D. A., & Fauziyah, E. (2021). Hubungan Persepsi Risiko Dengan Keputusan Pembelian Online Makanan Instan Pada Masa Pandemi Covid 19. *Agriscience*, 2(1), 32–47. <https://doi.org/10.21107/agriscience.v2i1.11244>
- Santiara, I. M., Sinarwati, N. K., & Widiastini, N. M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 8(1), 34. <https://doi.org/10.25273/capital.v8i1.18958>
- Santoso, A., Syahputri, A., Puspita, G., Nurhikmat, M., Dewi, S., Arisandy, M., Nugraha, A., Anggraeni, I. S. K., Azizi, E., Yulaikah, Novyarni, N., Nurlia, Zahara, V. M., & Sasmiyati, R. Y. (2022). Management Investasi Dan Portofolio. In *Penerbit Erlangga* (Vol. 16, Issue 1).
- Setyawan, R. P. (2025). *Pengaruh Bias Perilaku Terhadap Keputusan Investasi Di Kalangan Generasi Milenial Pada Pasar Modal Syariah Dengan Peran Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi*. <https://www.city.kawasaki.jp/500/page/0000174493.html>
- Shevania, S., & Hwihanus, H. (2023). *Pengaruh Teknologi Keuangan Dan Pengetahuan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Pekerja Di Era Digital Dengan Self- Control Sebagai Variabel Intervening*. 3(12).
- Siti, N., Kholijah, G., & Gusmanely. (2023). Analisis Structural Equation Modeling Pendekatan Partial Least Square. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(3), 48–55.
- Slovic, P. (1987). Perception of Risk Author (s): Paul Slovic Published by : American Association for the Advancement of Science Stable URL : <http://www.jstor.org/stable/1698637> . *Advancement Of Science*, 236(4799), 280–285. <http://adsabs.harvard.edu/abs/1985Sci...227..506K>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, S., & Saksitha, D. A. (2024). Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 80–91.

- Subhaktiyasa, P. G., Candrawati, S. A. K., Sumaryani, N. P., Sunita, N. W., & Syakur, A. (2025). Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Edukasi*, 13(1), 1–12.
- Sunatar, B., Hendra, M., & Suharmoko, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(1), 31–45. <https://doi.org/10.46918/point.v5i1.1520>
- Susanto, P. C., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Tumurang, M. (2024). *Metode Penelitian*.
- Utama, A. N. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Investasi , Locus of Control dan Pendapatan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi*.
- Warjono, D. K. (2024). Pengaruh Perspektif Risiko Dan Ekspektasi Return Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Mediasi (Studi Pada Investor Mirae Asset). In *Вестник Росздравнадзора* (Vol. 4, Issue 1).
- Widyastuti, K. G., & Murtanto. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Overconfidence Bias, Loss Aversion Bias, Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi*. 4(1), 309–318.
- Wiyono, D. A., & Asyik, N. F. (2023). Dampak Pengetahuan Investasi Pada Pengaruh Modal Awal, Risiko, Dan Social Media Influencer Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8.
- Yarsasi, S., Tahyudin, I., & Hariguna, T. (2025). Analisis Validitas dan Reliabilitas Kuesioner dengan Metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling pada Aplikasi SMARTPLS. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 5(7), 1905–1913. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.885>
- Yeni, F., Khair, M., & Putri, N. U. M. (2024). Return Saham Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening: Likuiditas Dan Struktur Modal. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 160–172. <https://doi.org/10.32502/jab.v9i2.8434>
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*, 594–601.
- Yuningsih, R., Windarti, A., & Nuraeni, N. S. (2025). *Pengaruh Persepsi Risiko Dan Ekspektasi Return Terhadap Keputusan Investasi Digital Pada Kalangan*. 5(2), 340–351.

Zahra, F. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Serta Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Reksa Dana Pada Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 (Studi empiris pada Mahasiswa yang berada di Wilayah Yogyakarta)*. 2. <https://lib.unnes.ac.id/20002/>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Moh Abdul Azis
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 10 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : RT 01/RW 01 Desa Batembat, Kecamatan Pace,
Kota Malang
Telepon : 082228487457
E-mail : mohamadabdulazis2001@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun lulus 2013 : SDN Batembat 01
Tahun lulus 2016 : MTS Mojosari
Tahun lulus 2019 : SMAN 1 Loceret

Pendidikan Non-formal

2021 – 2022 : Ma'had Sunan Ampel Al'Aly Malang
2021 – 2022 : Kelas PKPBA
2022 – 2023 : Kelas PKPBI

Riwayat Organisasi

PMII Moch Hatta Uin Malang

Lampiran 2 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

12/19/25, 12:39 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Moh Abdul Azis
NIM : 210502110134
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI RESIKO, LITERASI KEUANGAN, DAN
PENGETAHUAN INVESTASI BITCOIN PADA MAHASISWA AKUNTANSI
UIN MALANG**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
18%	11%	10%	16%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Malang, 19 Desember 2025
UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

Lampiran 3 Jurnal Bimbingan

12/19/25, 1:11 PM Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110134
 Nama : Moh Abdul Azis
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Dr. Kholilah, M.S.A
 Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI RESIKO, LITERASI KEUANGAN, DAN PENGETAHUAN INVESTASI BITCOIN PADA MAHASISWA AKUNTANSI UIN MALANG

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	8 Juli 2025	Dalam menganalisis Bitcoin sebagai crisis-proof asset, tantangan adopsi, dan implikasi keislaman, beberapa grand teori yang relevan akan digunakan. Teori teori ini memberikan kerangka konseptual yang mendalam untuk memahami dinamika Bitcoin dalam konteks ekonomi, sosial, dan regulasi.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	4 Agustus 2025	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (literature review). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mengkaji fenomena skalabilitas Bitcoin dan potensi Cryptocurrency sebagai aset lindung nilai berdasarkan kajian literatur ilmiah yang telah ada, bukan pengumpulan data primer secara langsung.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	7 Agustus 2025	Dalam lanskap ekonomi global yang terus berevolusi dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya, dua dekade terakhir telah menjadi saksi transformasi fundamental yang mengukuhkan adagium bahwa "informasi adalah uang" (information is money). Paradigma ini, yang sebelumnya mungkin hanya menjadi konsep teoretis, kini terwujud secara nyata melalui proliferasi teknologi digital dan aset-aset berbasis informasi yang semakin mendominasi transaksi dan nilai ekonomi.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	28 November 2025	bab 4	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	2 Desember 2025	Kerangka konseptual pada penelitian ini disusun untuk menggambarkan hubungan antara variabel independent.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	5 Desember	bab 4	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi

<https://access.uin-malang.ac.id/jurnal/bimbingan/1818> 1/2

12/19/25, 1:11 PM Print Jurnal Bimbingan Skripsi

	2025			
7	15 Desember 2025	Perkembangan aset digital, khususnya Bitcoin, tengah menjadi salah satu fenomena terbesar dalam dunia keuangan Indonesia. Sejak resmi diakui sebagai komoditas oleh Bappebti pada tahun 2019, jumlah pengguna aset kripto terus meningkat dari tahun ke tahun.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	17 Desember 2025	bab 5	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 17 Desember 2025

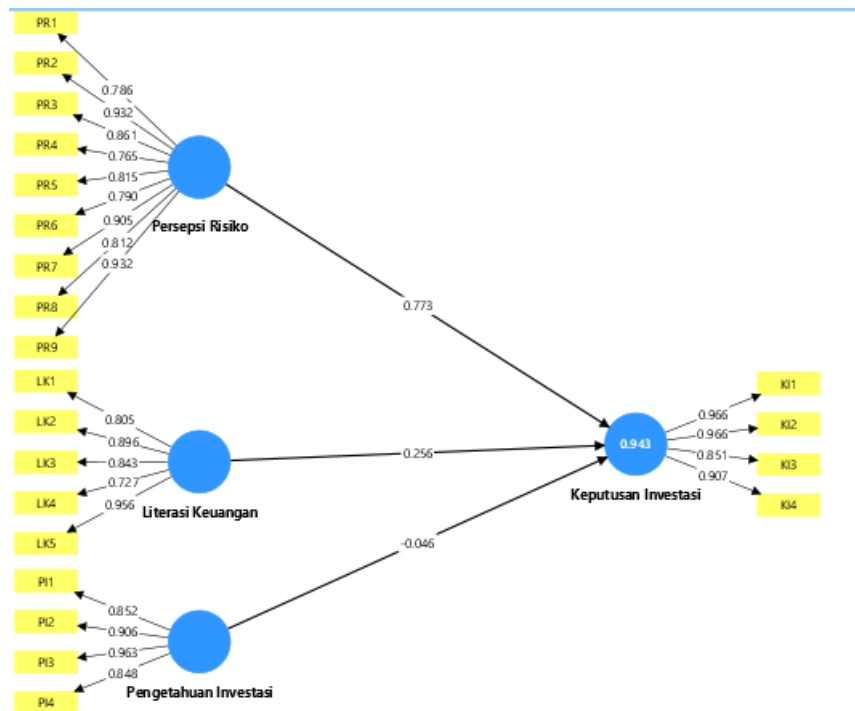
Dosen Pembimbing



Dr. Kholilah, M.S.A

Lampiran 4 Hasil Olah Data Smart-Pls

Lampiran 5 Hasil Output SmartPLS 4.0



Lampiran 6 Hasil Uji Convergent Validity

Outer loadings - Matrix				
	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pengetahuan Investasi	Persepsi Risiko
KI1	0.966			
KI2	0.966			
KI3	0.851			
KI4	0.907			
LK1		0.805		
LK2		0.896		
LK3		0.843		
LK4		0.727		
LK5		0.956		
PI1			0.852	
PI2			0.906	
PI3			0.963	
PI4			0.848	
PR1				0.786
PR2				0.932
PR3				0.861
PR4				0.765
PR5				0.815
PR6				0.790
PR7				0.905
PR8				0.812
PR9				0.932

Lampiran 7 Hasil Uji Discriminant Validity

Discriminant validity - Cross loadings				
	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pengetahuan Investasi	Persepsi Risiko
KI1	0.942	0.804	0.830	0.909
KI2	0.961	0.895	0.917	0.949
KI3	0.960	0.832	0.824	0.912
KI4	0.834	0.780	0.772	0.767
LK1	0.697	0.841	0.817	0.740
LK2	0.780	0.876	0.845	0.807
LK3	0.712	0.796	0.768	0.744
LK4	0.698	0.820	0.686	0.697
LK5	0.860	0.875	0.847	0.874
PI1	0.906	0.923	0.954	0.922
PI2	0.754	0.834	0.909	0.870
PI3	0.644	0.738	0.728	0.653
PI4	0.766	0.727	0.820	0.790
PR1	0.905	0.886	0.889	0.925
PR2	0.787	0.710	0.743	0.834
PR3	0.948	0.903	0.922	0.961
PR4	0.847	0.889	0.913	0.896
PR5	0.718	0.628	0.656	0.746
PR6	0.741	0.787	0.790	0.805
PR7	0.775	0.817	0.878	0.871
PR8	0.910	0.798	0.822	0.915
PR9	0.913	0.849	0.892	0.937

Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (A...
Keputusan Investasi	0.941	0.945	0.958	0.853
Literasi Keuangan	0.901	0.913	0.927	0.721
Pengetahuan Investasi	0.915	0.918	0.940	0.798
Persepsi Risiko	0.950	0.956	0.958	0.717

Lampiran 9 Hasil Uji R-square

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Keputusan Investasi	0.875	0.870

Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis

Total effects - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Keuangan -> Keputusa...	0.087	0.082	0.183	0.475	0.635
Pengetahuan Investasi -> Kepu...	0.114	0.129	0.242	0.472	0.637
Persepsi Risiko -> Keputusan I...	0.747	0.742	0.234	3.189	0.001